

**PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC
(*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*) TERHADAP
PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
TRIDINANTI PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

EVI WULANDARI
NIM: 1544400030

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR :B-1781/Un.09/IV.1/PP.01/09/2018

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*) TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

EVI WULANDARI
NIM. 1544400030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



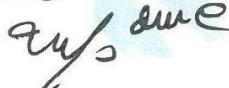
Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19770114 200312 1 003

Sekretaris



Nurul Hidayah, M.Pd.I
NIP. 19890624 201801 2 001

Pembimbing I



Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003

Penguji I



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19770114 200312 1 003

Pembimbing II



Dadang, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I
NIP.19750502 200312 1 004

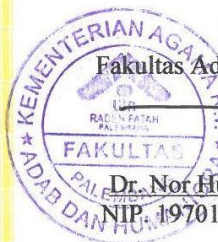
Penguji II



Budhi Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)


Tanggal, 17 September 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Evi Wulandari
Nim. : 1544400030
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

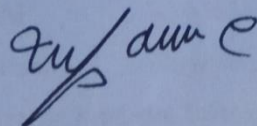
Yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN SARANA
PENELUSURAN OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*)
TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PENGGUNA DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

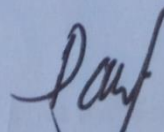
Pada Tanggal, April 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP.19750715 200710 2 003



Dadang, S.Ag., S.IPL., M.Pd.I
NIP. 19750502 200312 1 004

NOTA DINAS

Perihal: **Skripsi**

Saudari Evi Wulandari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*) TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG”**

Yang disusun oleh:

Nama : Evi Wulandari

NIM : 1544400030

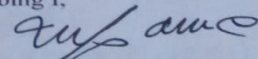
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dalam Prodi Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, April 2018

Pembimbing I,



Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum

NIP.19750715 200710 2 003

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi

Saudari Evi Wulandari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC (ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE) TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG”**

Yang disusun oleh:

Nama : Evi Wulandari

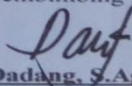
NIM : 1544400030

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dalam Prodi Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, April 2018
Pembimbing II,


Dadang, S.Ag., S.IPL., M.Pd.I
NIP. 19750502 200312 1 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Wulandari
Nim : 1544400030
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Trididanti Palembang"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 16 Juli 2018

Evi Wulandari
NIM. 1544400024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 30 Juli 2018
Yang menyatakan,

Evi Wulandari
Nim. 1544400030

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Wulandari
Nim : 1544400030
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non Exclusive (Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 30 Juli 2018
Yang menyatakan,

Evi Wulandari
Nim. 1544400030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bersikaplah kokoh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kokoh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu. (Marcus Aurelius)

“Membaca tanpa merenungkan ibarat makan tanpa mencerna”

**(Evi Wulandari 1544400030)
Ilmu Perpustakaan**

Hasil karya ini akanku dedikasikan kepada:

- ❖ Terima kasih kepada Tuhanku: Allah SWT yang telah memberi kesabaran dan kebarokahan atas kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ Untuk malaikat tanpa sayapku Ayahanda Muryanto dan ibundaku Sutinem yang tak henti-hentinya mendo'akan, menyayangi dan mengasihi anak-anaknya.**
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang: Sudarsono, S.kep, Dewi Yuniati, S.pd, Sarjiman, dan Rafassya Bryan Alvaro.**
- ❖ Serta untuk sahabat-sahabat seperjuangan: Dwi Endah Syafitri, Dwi Juwita, Dinny Septyana, Dhea Alvionika, dan Ade Mustika Septiana. Terimakasih untuk kebersamaannya dan semangat yang luar biasa kepadaku.**
- ❖ Almamaterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran Opac (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak nya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA selaku Dekan, Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Wakil Dekan I, Ibu Betty, M.Ag Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.

3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan sekarang menggantikan bapak Mulyadi, S.Sos.I,M.Hum dan bapak Misroni, S.Pd., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan yang mempermudah dalam urusan akademik.
4. Bapak Mulyadi, S.Sos.I, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa kuliah.
5. Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum selaku Pembimbing I dan bapak Dadang, S.Ag.,S.IPI.,M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M.A Baidowi, S.E.MM selaku kepala perpustakaan, Ade Silvia, S.Hum beserta staff UPT Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Kedua Orang Tua dan Saudara/i ku yang tak henti mendoakan dan selalu memberikan nasihat yang berguna serta selalu sabar.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya untuk kelas 12 Pus A (Ilmu Perpustakaan) yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha serta bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, 16 Juli 2018

Evi Wulandari
NIM. 154440030

ABSTRAK

Nama : Evi Wulandari
Nim : 1544400030
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang
Xxi + 126 hlm + lampiran

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sarana penelusuran OPAC dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan teknik *random sampling* sampel yang diambil secara acak dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 10% dari jumlah populasi, sedangkan jumlah populasinya berjumlah ± 1200 maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 92 responden. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan sarana penelusuran OPAC dengan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Koefisien determinasi (*r square*) hasil regresi adalah sebesar 4.75%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC dapat menjelaskan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sebesar 4,75%, sedangkan 95.25% dijelaskan adanya faktor lain.

Kata kunci: *Pengaruh, Sarana Penelusuran OPAC, Pemanfaatan Koleksi, dan Pemustaka.*

ABSTRACT

Name : Evi Wulandari
Nim : 1544400030
Faculty : Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
Study Program/Year : Ilmu Perpustakaan/2018
Thesis Tittle : The influence of Use of OPAC Search Facility (Online Public Access Catalogue) on Used Collection By User In Tridinanti University Library Palembang
xxi + 126 pp + appendix

This study examines the "Influence of Use of OPAC Search Facility (Online Public Access Catalogue) on Used Collection By User In Tridinanti University Library Palembang". This study aims to determine the use of OPAC to the use of collections by users, and to determine the constraints faced by users in using OPAC in University Library Tridinanti Palembang. The research method used is quantitative correlative. Data collection technique is done by observation, questionnaire, and documentation. The random sampling technique is used to take research sample and the population in the study is students of 2017. The sample used as much as 10% of the total population, while the number of population amounted to ± 1200 then the number of samples taken in this study was 92 respondents. The results of this study indicate that there is a significant influence between the use of OPAC traceability with the utilization of collections by users at Palembang Tridinanti University Library. The coefficient of determination (*r square*) of the regression results is 4.75%. this shows that the use of OPAC search tools can explain the use of collections by users in the university library of tridinanti Palembang at 4.75%, while 95.25% is explained by other factors.

Keywords: *Influence, OPAC Search Facility, Collection Utilization, and Users.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah.....	.9
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4. Tinjauan Pustaka	10
1.5. Kerangka Teori	14
1.6.Hipotesis Penelitian	16
1.7. Metode Penelitian	18
1.8. Teknik Pengumpulan Data	21
1.9. Teknik Analisis Data	24
1.10. Sistematika Penulisan	31

BAB II: LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pengaruh.....	32
2.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi	32
2.3. Penelusuran Informasi di Perpustakaan	36

2.4. Pengertian OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>)	37
2.5. Koleksi Perpustakaan46
2.6. Pemanfaatan atau Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan52
2.7. Pemustaka54

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	56
3.2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan.....	57
2.3. Letak dan Tata Ruang Perpustakaan	58
3.4. Struktur Organisasi Perpustakaan	61
3.5. Sumber Daya Manusia Perpustakaan	66
3.6. Koleksi Perpustakaan	68
3.7. Waktu Pelayanan Perpustakaan	72
3.8. Pelayanan Perpustakaan	73
3.9. Tata Tertib Perpustakaan	76
3.10.Sanksi Pelanggaran Perpustakaan	77
3.11.Sistem Pelayanan Perpustakaan.....	78
3.12.OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>) di perpustakaan	78
3.13.Daftar Pengunjung Perpustakaan.....	80

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC.....	81
4.2. Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Perpustakaan.	93
4.3. Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.....	105

BAB V: PENUTUP

5.1. KESIMPULAN	124
5.2. SARAN	125

DAFTAR PUSTAKA	126
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Skor penilaian alternatif jawaban	22
Tabel 2: Kisi-kisi instrument kuesioner	23
Tabel 3: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	26
Tabel 4: Latar pendidikan tenaga pengelola Perpustakaan Universtas Tridinanti Palembang	67
Tabel 5: Jumlah koleksi buku di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang 2016/2017	71
Tabel 6: Rekap pengunjung Perpustakaan dari tanggal: 01/01/2016 s.d 01/12/2017 tanggal cetak: 9/1/2018	80
Tabel 7: OPAC dapat memudahkan pemustaka dalam penelusuran koleksi	82
Tabel 8: Pemustaka menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi	83
Tabel 9: Penelusuran informasi menggunakan opac mudah dipahami pemustaka	84
Tabel 10: Pemustaka menggunakan alternatif koleksi lain dalam penelusuran .	85
Tabel 11: Pengetikkan nama pengarang pada OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang	86
Tabel 12: Pengetikkan judul koleksi pada OPAC	87
Tabel 13: OPAC dapat menghemat waktu	88
Tabel 14: OPAC dapat menghemat tenaga	89
Tabel 15: OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi	90
Tabel 16: OPAC menunjukkan keberadaan dan kekayaan koleksi	91
Tabel 17: Rekapitulasi data frekuensi pada item pernyataan penggunaan sarana penelusuran opac di perpustakaan universitas tridinanti palembang	92
Tabel 19: Kebutuhan informasi terpenuhi melalui koleksi di	

Perpustakaan	94
Tabel 20: Kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar, dll	95
Tabel 21: Koleksi yang dimiliki Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan Pemustaka	96
Tabel 22: Pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di perpustakaan ..	97
Tabel 23: Keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka	98
Tabel 24: Menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu	99
Tabel 25: Koleksi yang tersedia lengkap dan beragam	100
Tabel 26: Pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan	101
Tabel 27: Pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka	102
Tabel 28: Frekuensi pemustaka meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi	103
Tabel 29: Rekapitulasi data frekuensi pada item pernyataan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	104
Tabel 30: Data tentang pengaruh penggunaan sarana penelusuran opac terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	105
Tabel 31: Nilai statistik dasar dari penggunaan sarana penelusuran opac dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	108
Tabel 32: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi product moment	111
Tabel 33: Hasil uji validitas variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	113
Tabel 34: Hasil uji validitas variabel pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	115
Tabel 35: Hasil reliability statisics	117
Tabel 36: Hasil reliability statisics	118

Tabel 37: Hasil analisis regresi dan uji t penggunaan sarana penelusuran opac terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka coefficients (a) 119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Gedung Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	59
Gambar II: Koleksi Buku Umum Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	69
Gambar III: Koleksi Buku Referensi Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	70
Gambar IV: Koleksi Terbitan Berkala Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	70
Gambar V: Tampilan OPAC Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang	79
Gambar VI: Grafik P-P Plot	122

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 : SK Pembimbing
- 2 : Surat Izin Penelitian
- 3 : Surat Balasan Penelitian
- 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing I
- 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II
- 6 : Angket Penelitian
- 7 : Rekapitulasi Jawaban Angket
- 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan pusat pengelola informasi dan pemberi layanan informasi. Sebagai pengelola dan pelayanan informasi tentunya keberadaan perpustakaan mutlak dibutuhkan.¹ Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 dalam pasal 4 bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) memberi definisi perpustakaan sebagai kumpulan materi tercetak dan media non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna.²

Salah satu tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka. Agar koleksi dan fasilitas perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik maka diadakan layanan. Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi kepada pengguna perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan

¹Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: Noerfikri, 2013), h.1.

²Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h.1.

yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.³ Perpustakaan memberikan kebutuhan informasi pemakai, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah An Nissa Ayat 113 di bawah ini:

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

"...Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah) kepadamu dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum engkau ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar." (QS. An-Nisa': Ayat 113).⁴

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi sebagai akibat dari globalisasi informasi, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan menawarkan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat yang dilayani. Selain itu perpustakaan juga harus siaga dengan kebutuhan informasi masyarakat yang menuntut kecepatan layanan dan ketepatan informasi yang diberikan dengan menyediakan perangkat penelusuran informasi untuk memudahkan temu balik koleksi yang dimiliki perpustakaan dan apabila memungkinkan dengan perangkat tersebut perpustakaan seharusnya juga dapat memberikan rujukan atau pilihan

³Herlina, *Manajemen Perpustakaan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), h.96.

⁴Mustamir Arifin, *Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW Tentang Perpustakaan*, 2011. Artikel ini diakses pada tanggal 07 Desember 2017 dari <http://perpustakaan-iainradenfatah09.blogspot.co.id/2011/10/ayat-ayat-al-quraan-dan-hadits-nabi-saw.html>

lain kepada pemakai apabila koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan.

Layanan perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi pemakai secara tepat dan akurat, yaitu melalui penyediaan bahan pustaka dan penyediaan sarana penelusurannya. Dan secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi kegiatan layanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan pemakai yang membutuhkannya guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan pustaka atau sumber informasi yang ada.⁵ Layanan penelusuran informasi adalah suatu kegiatan layanan untuk mencari kembali dokumen atau informasi yang pernah ditulis dan diterbitkan mengenai suatu objek tertentu.⁶

Penelusuran informasi atau disebut juga dengan istilah temu kembali informasi yang telah disimpan, yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *retrieval*, merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan perpustakaan dan informasi.⁷ Ruang lingkup layanan jasa penelusuran informasi ini bisa luas dan kompleks namun bisa sempit dan sederhana. Disebut demikian karena penelusuran informasi mengacu pada konsep dasar pelayanan perpustakaan yang berorientasi pemberian jasa dibidang informasi. Penelusuran informasi menjadi penting karena jantung dari sebuah layanan informasi atau perpustakaan adalah

⁵Lisda Rahayu dan Romatun Anggraini Kiemas, *Pelayanan Bahan Pustaka* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h.1.4.

⁶F.Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.87.

⁷Pawit M. Yusup, *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi* (Bandung: Universitas Padjajaran, 2011). h.309.

bagaimana memenuhi kebutuhan informasi yang diminta pemakai, bagaimana menemukan informasi yang diminta pemakai dan bagaimana memberikan jalan kepada pemakai untuk menemukan informasi yang dikehendaki.

Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cara penelusuran secara manual, penelusuran menggunakan pangkalan data elektronik, dan penelusuran dengan cara akses langsung ke pangkalan data dalam dan luar negeri melalui jaringan internet. Penelusuran informasi secara manual yang dilakukan menggunakan bantuan publikasi tercetak misalnya katalog perpustakaan. Katalog adalah daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, mikrofilm, slide dan lain- lain yang dimiliki dan tersimpan pada suatu atau sekelompok perpustakaan. Sebagaimana tersirat dalam pengertian katalog tersebut di atas, pada dasarnya katalog perpustakaan memiliki 2 fungsi. Pertama: sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau kelompok perpustakaan, kedua: berfungsi sebagai sarana temu balik bahan pustaka.⁸ Untuk mencari kembali bahan pustaka tertentu dalam koleksi perpustakaan, katalog merupakan alat pencari yang terpenting. Akan sangat sulit sekali, bahkan mustahil untuk menggunakan perpustakaan tanpa adanya katalog. Atau dengan kata lain, katalog adalah kunci untuk menemukan bahan pustaka dalam sebuah perpustakaan.

⁸Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 2.

Teknik penelusuran menggunakan katalog perpustakaan ini biasanya difokuskan untuk menemukan sebuah kode atau angka klasifikasi yang akan menuntun pemustaka kedalam sumber informasi atau koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Pemustaka akan diarahkan kepada jajaran koleksi perpustakaan. Pemustaka atau staf dapat menelusur 3 entri penting yakni berdasarkan judul, pengarang dan subyek.⁹

Penelusuran menggunakan pangkalan data elektronik misalnya seperti OPAC (*Online Public Access Catalogue*) atau CD-ROM. Harrod (1990), menyatakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah sistem katalog terautomasi. Katalog itu disimpan dalam bentuk yang terbaca mesin, dapat diakses secara online oleh pengguna perpustakaan melalui terminal, dan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan.¹⁰

Kemajuan teknologi telah menyentuh pekerjaan di perpustakaan. Penggunaan teknologi berupa komputer ternyata sangat membantu pekerjaan pengolahan bahan pustaka dan temu kembali untuk pelayanan informasi.¹¹ Dengan bantuan komputer maka dapat ditampung informasi mengenai koleksi tanpa memerlukan banyak tempat, praktis dan efisien. Dengan cara tertentu informasi yang diperlukan akan terpapar pada layar komputer. Untuk menyampaikan kepada pemakai bahan pustaka apa yang dimiliki perpustakaan,

⁹Dadang, *DIKTAT Pengantar Ilmu Informasi dan Dokumentasi* (Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah, 2012), h.51.

¹⁰Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006) h. 163.

¹¹Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius,2008), h.13.

disediakan layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang mencatat ciri masing-masing bahan pustaka yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan membedakan satu bahan pustaka dengan bahan pustaka yang lain.

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) menjadi suatu sarana bagi pemustaka untuk menelusur informasi dan OPAC merupakan puncak dari rentetan sejarah perkembangan katalog yang ada. OPAC merupakan sarana penyimpanan, sarana penelusuran informasi secara *online*, dan sebagai sarana untuk memeriksa status dari suatu bahan pustaka. Proses penelusuran informasi menjadi penting untuk menghasilkan sebuah temuan atau informasi yang relevan, akurat dan tepat. Proses dan penggunaan alat yang tepat akan menghasilkan informasi yang tepat pula. Penelusuran atau pencarian kembali koleksi yang telah disimpan adalah suatu hal yang penting dalam dunia perpustakaan. Penelusuran dapat dilakukan melalui pengarang, judul, penerbit, subjek, tahun terbit, dan lain sebagainya.¹²

Ilmu pengetahuan atau informasi dan teknologi haruslah dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka yang membutuhkan. Setiap pemustaka mempunyai karakter yang berbeda, informasi yang dicari berbeda, serta proses atau penelusuran informasi yang dilakukan pun juga berbeda. Informasi bisa didapatkan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan pemustaka itu sendiri. Upaya untuk menemukan informasi tersebut tidak lepas dari kegiatan

¹² Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), h. 69.

penelusuran informasi yang dilakukan pemustaka di perpustakaan. Langkah penelusuran yang dilakukan berbeda antara pemustaka yang satu dengan pemustaka lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan pengetahuan dan pengalaman dari pemustaka.¹³

Setelah melakukan observasi dilapangan, pada tanggal 31 Mei 2017 yang dilakukan wawancara pada ibu Ade Silvia salah satu pustakawan di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang menyatakan bahwa perpustakaan Universitas Tridianti merupakan Perguruan tinggi yang automasinya sudah cukup baik. Perpustakaan ini telah melakukan upaya untuk memberikan informasi dengan menyediakan sarana penelusuran informasi baik secara manual maupun teknologi. Penelusuran informasi secara manual adalah dengan cara menggunakan katalog sedangkan secara teknologi adalah dengan cara menggunakan komputer sebagai sarana dalam menelusur informasi. Perpustakaan Universitas Tridianti telah menyediakan komputer di perpustakaan sehingga memudahkan para pemustaka untuk menelusur sebuah informasi baik menggunakan pangkalan data elektronik seperti katalog elektronik (OPAC) dan pemustaka dapat mengakses informasi langsung ke pangkalan data dalam atau luar negeri melalui jaringan internet.¹⁴

¹³ Astri Amalia, *Pengaruh Kemelekan Informasi Pemustaka Terhadap Tingkat Keberhasilan Penggunaan Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang* (Skripsi S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Islam Uin Raden Fatah Palembang, 2016), h. 6.

¹⁴ Wawancara Pribadi dengan Ade Silvia, Palembang, 31 Mei 2017.

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan, penulis melihat bahwa masih ada beberapa orang pengguna yang menelusur langsung ke rak, artinya mereka tidak memanfaatkan sarana penelusuran OPAC yang tersedia. Sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan koleksi yang mereka cari dan tampaknya pengguna tersebut tidak dapat menemukan koleksi yang diinginkan, karena pengguna tidak mengetahui di mana letak koleksi yang diinginkan tersebut. Hal ini menyebabkan pengguna merasa jenuh mencari koleksi dan akhirnya pengguna mengambil kesimpulan bahwa koleksi yang diinginkan tidak tersedia.

Pada akhirnya koleksi yang sebenarnya tersedia di perpustakaan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal sebaliknya terlihat pada pengguna yang memanfaatkan OPAC untuk menelusur koleksi, mereka dengan mudah menemukan koleksi yang diinginkannya tanpa harus mengelilingi seluruh rak koleksi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa salah satu tujuan diterapkannya penelusuran koleksi menggunakan sarana penelusuran OPAC, agar koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.¹⁵

¹⁵ Wawancara Pribadi dengan Mahasiswa Universitas Tridinanti, Palembang, 31 Mei 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang: **“PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*) TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG”**.

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang?
- b. Bagaimana pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang?

2. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka penulis memberikan batasan pembahasan ini dibatasi hanya pada koleksi yang berada dilayanan sirkulasi dan pemustaka pada angkatan tahun 2017.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang, serta bagaimana

pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penggunaan sarana penelusuran OPAC.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa angkatan 2017, pustakawan serta perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang agar menjadi dasar panduan untuk meningkatkan penggunaan sarana penelusuran OPAC.

1.4. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari literatur yang berupa skripsi. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini :

Ria Bastarina (2008) skripsi pada Perguruan Tinggi yang berjudul *“OPAC sebagai sarana sistem temu balik pada perpustakaan Universitas Methodist Indonesia Medan”*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana pengguna dapat mengaktifkan OPAC, penggunaan OPAC itu sendiri dan

kendala yang dihadapi dalam menggunakan OPAC. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Library research* dan *field research*.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan tanggapan pemustaka mengenai OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yaitu sebagian besar pengguna perpustakaan 55% mengetahui adanya fasilitas OPAC sebagai sarana penelusuran, 50% responden yang datang tidak mengetahui cara penggunaan OPAC sebagai sarana penelusuran, 65% tidak pernah menggunakan OPAC sebagai sarana penelusuran, sebanyak 40% dari responden menyatakan penggunaan OPAC sebagai sarana penelusuran temu balik cukup efisien, sebagian besar (55%) menyatakan penggunaan OPAC sangat membantu dalam penelusuran dan setengah dari responden (50%) tidak mengetahui apakah OPAC yang tersedia pada perpustakaan mudah digunakan atau tidak. Dan kendala yang dihadapi adalah kurangnya terminal OPAC untuk menelusur karena digunakan juga oleh petugas untuk proses sirkulasi dan kurangnya sosialisasi mengenai OPAC sebagai sarana temu balik informasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa

¹⁶ Ria Bastarina, "*OPAC Sebagai Sarana Sistem Temu Balik pada Perpustakaan Universitas Methodist Indonesia Medan*", skripsi diakses pada tanggal 10 Mei 2017 melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13656.pdf>.

penggunaan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* masih belum bisa digunakan secara maksimal oleh pemustaka, pemustaka lebih sering menuju langsung ke rak ketika mencari koleksi dan pemustaka lebih aering menggunakan kolom titik akses judul dan pengarang.

Siti Narani (2011) skripsi pada Perguruan Tinggi yang berjudul “*Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC Dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Palangka Raya*”, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penelusuran informasi bagi dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Palangka Raya.¹⁷ Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai penelusuran informasi dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI menggunakan OPAC dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (dosen) dalam memberikan respon terhadap variabel penelusuran informasi dosen (X) setuju dilihat dari bobot rata-rata 3,8 (skala 3,1 -4), ini berarti responden setuju bahwa dengan melakukan penelusuran yang tepat oleh dosen ketika menggunakan OPAC sangat membantu untuk menemukan informasi yang mereka cari, walaupun penelusuran yang digunakan setiap responden berbeda-beda. Respon yang diberikan oleh dosen terhadap variabel kebutuhan informasi (Y), rata-rata responden setuju dilihat dari bobot rata-rata 3,6 (skala 3,1-4), ini berarti responden setuju bahwa kebutuhan informasi dosen dapat diwujudkan dan terpenuhi melalui penelusuran informasi yang mereka lakukan walaupun kebutuhan informasi dosen berbeda-

¹⁷ Siti Narani, “*Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC Dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Palangka Raya*”, skripsi diakses pada tanggal 10 Mei 2017 melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20238553-T%2028639-Penelusuran%20informasi-full%20text.pdf/13656.pdf>.

beda. Oleh karena itu penelusuran informasi menggunakan OPAC dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan informasi dosen. Walaupun terdapat kesamaan subjek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang diteliti.

Yuliana Dini Ika Puspitasari (2009) skripsi pada Perguruan Tinggi yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa Unika Soegijapranata Terhadap Pemanfaatan OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang*", bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan OPAC yang ada di perpustakaan tersebut yang didasarkan pada persepsi mahasiswa pengguna perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* sebanyak 60 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi sebagian besar mahasiswa terhadap pemanfaatan OPAC adalah sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat sehingga dapat mempercepat kerja mahasiswa dalam mencari data atau koleksi. Tingkat intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan menggunakan layanan OPAC sangat tinggi dimana 9–12 kali/bulan sebanyak 18,3% dan lebih dari 13 kali/ bulan sebanyak 33,3%, hal ini

dikarenakan mencari referensi tugas yang diberikan dosen mata kuliah, membuat skripsi atau hanya membaca koleksi saja.¹⁸

Dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, ada hal yang membedakan penelitian ini dengan yang lain. Pertama, penelitian ini membahas pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna. Kedua, adanya perbedaan waktu dan tempat penelitiannya.

1.5. Kerangka Teori

1. Penelusuran Informasi

Menurut Brown (1982), penelusuran informasi adalah penemuan kembali dokumen dari koleksi yang ada yang relevan dengan permintaan (pengguna).¹⁹ Tujuan kegiatan penelusuran informasi ialah untuk mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan peneliti, ilmuwan, mengambil kebijaksanaan, dan pengguna lainnya dari dalam sekumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tertentu.

Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Penelusuran secara manual, yang dilakukan melalui bantuan publikasi tercetak, misalnya buku, jurnal, bibliografi, indeks, abstrak, atau katalog perpustakaan;

¹⁸ Yuliana Dini Ika Puspitasari, *Persepsi Mahasiswa Unika Soegijapranata Terhadap Pemanfaatan OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2009). Skripsi diakses pada tanggal 15 Mei 2017 dari <http://eprints.undip.ac.id/5596/.pdf>

¹⁹Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006) h.142.

- b. Penelusuran menggunakan pangkalan data elektronik: OPAC, atau CD-ROM;
- c. Penelusuran dengan cara akses langsung ke pangkalan data dalam dan luar negeri melalui jaringan internet.²⁰

2. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Menurut Horgan yang menyatakan bahwa OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi masukan (input) yang menggabungkan pembuatan *file* cantuman dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (output) dari sistem. OPAC menyediakan akses umum kepada *file* pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. Melalui OPAC pengguna berinteraksi untuk memeriksa isi *file* yang ada. Pengguna menggunakan OPAC adalah untuk menjawab permintaan (*query*) tertentu.²¹

3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian.²² Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak,

²⁰Wahidi, *Materi Bakul Penelusuran Informasi (Powerpoint)*, h.17

²¹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 157.

²² Suharso, dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya, 2012), h. 257.

dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.²³

4. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah pendayagunaan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia di perpustakaan oleh pengguna. Menurut Sulisty-Basuki menyatakan bahwa: “Pemanfaatan merupakan kriteria untuk memilih dan membedakan dokumen”.

5. Pemustaka

Menurut Wiji Suwarno, pemustaka (user) adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Diantara beberapa pemustaka adalah mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada. Jika di perpustakaan perguruan tinggi maka pemustakanya adalah mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat civitas akademika dari suatu perguruan tinggi tersebut.²⁴

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

²³ Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

²⁴ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulis Penerbitan*, (Jakarta: Arr-Ruzz Media, 2011), h. 37.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁵

Penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang memiliki variabel X : penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*), sedangkan variabel Y : pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Dari hasil obesrvasi yang dilakukan peneliti maka hipotesa sementara adalah:

1. Ha : Ada pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang (Y).
2. Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang (Y).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

1.7. Metode Penelitian

Langkah-langkah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan peneliti yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran sehingga dapat menggunakan data statistik dalam pengujiannya terdapat gejala yang ada pada saat penelitian.

c. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang di Jln. Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja, Palembang, Sumatera Selatan.

d. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang ditemui di lapangan seperti hasil wawancara dengan petugas perpustakaan dan pengunjung perpustakaan.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan maupun sumber dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

e. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi keseluruhan mahasiswa pada angkatan tahun 2017 di Universitas Tridianti Palembang dalam penelitian ini adalah berjumlah 1200 mahasiswa. Besarnya populasi tidak memungkinkan penulis meneliti keseluruhan. Jadi, penulis menggunakan sampel untuk memudahkan peneliti tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi tersebut misalnya penduduk di wilayah

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu dan sebagainya.²⁷ Untuk penarikan sampelnya peneliti merujuk pada pendapat Suharmi Arikunto yang menyatakan “jika populasi lebih dari seratus orang, maka sampel dapat diambil 10%-15% atau 20%-30% dan sesuai dengan kemampuan peneliti”. Karena keterbatasan dana dan waktu, untuk itu peneliti mengambil 10% dari populasi yang dijadikan sampel. Untuk menghitung sampel peneliti menggunakan rumus metode Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error level* (tingkat kesalahan), (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1). (Catatan dapat dipilih oleh peneliti).²⁸

$$n = \frac{1200}{1+(1200 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1200}{1+(1200 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1200}{1+(12)}$$

$$n = \frac{1200}{13} = 92,307 = 92 \text{ (dibulatkan)}$$

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

²⁸Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h.158.

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 92 responden pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

1. Observasi

Pada metode ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁹ Disini peneliti mengamati, mencatat pola perilaku pemustaka di lapangan atau perpustakaan. Metode ini berfungsi untuk mengkaji pola perilaku atau kegiatan pengunjung di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang, yaitu untuk mengetahui kegiatan para pengunjung yang menggunakan OPAC dengan fasilitas komputer yang ada di perpustakaan. Juga mengamati kegiatan pengunjung yang sedang memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Nasution dalam Saipul Annur, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 146.

responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.³⁰ Angket digunakan untuk mendapat keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Angket yang peneliti gunakan berupa lembaran pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung yaitu kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang, yang dijadikan sampel dalam penelitian. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor penilaian item untuk 20 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:³¹

Tabel. 1
Skor Penilaian Alternatif Jawaban
Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan definisi operasional yang sudah dimodifikasikan masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk

³⁰Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan : Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang : Grafika Telindo, 2008), h. 100-101.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 94.

mengukur variabel tersebut. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel. 2
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	No. Item Kuisisioner	Jumlah Item	
1.	Penggunaan Penelusuran (X)	Sarana	1. OPAC sebagai alat bantu penelusuran	1, 2, 3	3
		OPAC	2. OPAC memberikan alternatif pilihan karya	4, 5, 6	3
			3. OPAC menghemat waktu dan tenaga	7, 8	
			4. OPAC menunjukkan keberadaan koleksi	9, 10	2
				2	
2.	Pemanfaatan oleh Pengguna (Y)	Koleksi	1. Kebutuhan	11, 12, 13	3
			2. Minat	14, 15	2
			3. Kelengkapan Koleksi	16, 17	2
			4. Keterampilan Pustakawan dalam melayani pengguna	18, 19, 20	3
		Jumlah		20	20

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi untuk memperoleh data yang

dijadikan sebagai dasar mengadakan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan catatan yang menunjang penelitian seperti data anggota perpustakaan, buku catatan tamu pengunjung dan profil perpustakaan.

1.9. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³² Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus *mean*, rumus *mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } X = \frac{(\sum X)}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung atau *mean*

$\sum X$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden.³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 94.

³³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Cet. 10, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.

Untuk mencari Rentang Skala dari jawaban responden menggunakan rumus dibawah ini:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian.³⁴

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Sehingga Rentang Skalanya adalah 0,80 dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala sebagai berikut:

4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

3,40 – 4,20 = Tinggi

2,60 – 3,40 = Sedang

1,80 – 2,60 = Rendah

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

³⁴ Bilson Simamora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan hasil akhir dari pengolahan persentase responden setiap pertanyaan angket, maka dapat di rekapitulasi data persentasi skor pada seluruh item pertanyaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁵

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor yang diperoleh = jumlah frekuensi skor untuk jawaban selalu

Skor ideal = jumlah sampel dengan lambang $\sum N$

Hasil nilai persentasi skor hitung tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:³⁶

Tabel. 3
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah menginterpretasi kuesioner penelitian per item.

Maka, langkah selanjutnya mengelompokkan keseluruhan instrumen

³⁵Annisa Fitri dalam Jurnalnya *Efektivitas Pengguna Layanan M-Library bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gajah Yogyakarta*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 94.

penelitian. Adapun kriteria instrument penelitian yang baik apabila memenuhi dua persyaratan yaitu Valid dan Reliabel.³⁷ Karena itu kuesioner sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini perlu diuji Validitas dan Reliabilitas dengan cara melakukan uji coba pada penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

2. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁸ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 75.

³⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 75.

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \text{jumlah kuadrat dari skor butir} \\ \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat dari skor total} \\ \sum xy &= \text{jumlah perkalian antara skor butir dan skor total}^{39}\end{aligned}$$

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak valid adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Koefisien *Korelasi Product Moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau (5:100 = 0,05) sehingga $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), maka instrumen tersebut dikatakan valid. Dengan rumus: (df = n-2) n = jumlah sampel.⁴⁰

Uji coba korelasi dalam penelitian ini dilakukan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dengan lembar angket/kuesioner variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC berjumlah 10 butir pertanyaan. Dan variabel pemanfaatan koleksi oleh pemustaka berjumlah 10 butir pertanyaan yang kemudian dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS Statistics*. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁴¹

³⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 77.

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 77.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 95.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk menguji kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) \geq 0,6$.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi bertujuan mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah regresi linier. Data yang diperoleh dilapangan nanti akan diolah dengan menggunakan *SPPS*.⁴² Rumus linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 94.

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), atau dalam artian variabel yang mempengaruhi dan ada yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁴³

6. Uji Normalitas

Pengujian normal probability dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut: **Pertama**. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. **Kedua**. Jika data menyebar jauh dari garis

⁴³ Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (DIY : Gava Media, 2009), h. 73.

diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴⁴

1.10. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisikan tentang pengertian pengaruh, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, penelusuran informasi, pengertian OPAC (*Online Public Access Catalogue*), koleksi perpustakaan, pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pengertian pemustaka.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : Bab ini berisikan tentang profil dan sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tugas dan fungsi, struktur organisasi perpustakaan, kondisi Perpustakaan, fasilitas sarana dan prasana Perpustakaan dan Pengelola Perpustakaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Bab ini membahas tentang persoalan pokok yang dikaji yaitu tentang penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemustaka dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

⁴⁴ Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (DIY : Gava Media, 2009), h. 74.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "*pe.nga.ruh*" adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang: besar sekali – orang tua terhadap watak anaknya.⁴⁵ Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.⁴⁶ Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah tempat berkumpulnya orang yang berinteraksi dan bersinergi dalam menimba, berbagi, menerapkan dan mengembangkan ilmu. Keseluruhan aktivitas ini berkaitan dan diperlukan untuk perkembangan

⁴⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

⁴⁶Yosi Abdian Tindaon, "*Bahasa dan Sastra Indonesia*", artikel diakses pada 8 November 2017 dari <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html>

ilmu pengetahuan. Kegiatan tersebut dikenal sebagai Tri Dharma yaitu, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharmanya di bidang:

a. Pendidikan dan pengajaran

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajaran dosen dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswanya.

b. Penelitian

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.

c. Pengabdian pada masyarakat

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi hasil penelitian ilmiah dan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.⁴⁷

⁴⁷ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 55-56.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada umumnya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.⁴⁸

Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

⁴⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 75-76.

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh civitas akademik dan staf non akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademik.⁴⁹

Jadi perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting, yaitu membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya yaitu Tridharma perguruan tinggi yang juga memiliki fungsi edukasi, fungsi informs, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi dan fungsi deposit.

2.3. Penelusuran Informasi di Perpustakaan

Fungsi utama perpustakaan adalah dapat menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan permintaan pengunjungnya, dan untuk dapat memenuhi permintaan ini maka perpustakaan harus mampu melakukan temu kembali informasi yang ada dari tempatnya. Proses dalam penelusuran atau kegiatan temu balik informasi ini dikenal dengan *information retrieval* (temu balik informasi).⁵⁰

Penelusuran informasi (*information retrieval*) adalah kegiatan penemuan kembali dokumen dari koleksi yang ada dan relevan dengan permintaan (pengguna). Penelusuran informasi dapat juga merupakan jasa aktif menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari pengguna tentang suatu masalah atau

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004), h. 3-4.

⁵⁰ Sutarno SN, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 118-119.

subyek tertentu. Dalam ilmu perpustakaan “informasi” lebih dikaitkan kepada penanganan dokumen dan terfokus pada isi, lokasi, anotasi, klasifikasi dan pengindeksan.⁵¹

2.4. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

1. Pengertian OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

OPAC merupakan katalog yang tersimpan di komputer, dapat diakses dari berbagai titik atau lokasi selama titik/lokasi tersebut tergabung dalam jaringan. Pendapat ini menyatakan bahwa OPAC memberikan kemudahan dalam mencari atau menemukan bahan pustaka karena dapat diakses dari berbagai titik selagi masih dalam jaringan.⁵²

Menurut Horgan yang menyatakan bahwa:

OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi masukan (input) yang menggabungkan pembuatan *file* cantuman dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (output) dari sistem. OPAC menyediakan akses umum kepada *file* pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. Melalui OPAC pengguna berinteraksi untuk memeriksa isi *file* yang ada. Pengguna menggunakan OPAC adalah untuk menjawab permintaan (*query*) tertentu.⁵³

Sedangkan menurut Feather menyatakan bahwa:

OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografis yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke lokasi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya.

⁵¹ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h. 27.

⁵² Anis Masruri, dkk., *Dasar-dasar Katalogisasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 19.

⁵³ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 157.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa OPAC merupakan sarana yang paling mutakhir yang memberikan kemudahan kepada pemustaka untuk memeriksa *file* yang ada melalui sistem komputer perpustakaan berdasarkan permintaan (*query*). OPAC biasanya dapat ditelusur dengan menggunakan judul, pengarang, dan kata kunci (*keywords*) dan sebagainya.

2. Tujuan OPAC

Dengan berkembangnya teknologi informasi, khususnya komputer di perpustakaan, OPAC menjadi pilihan praktis dan merupakan pilihan terkini yang digunakan dalam proses temu kembali informasi di perpustakaan. Penggunaan OPAC disuatu perpustakaan tentunya memiliki tujuan tertentu bagi pemustaka perpustakaan tersebut. Tujuan pembuatan katalog perpustakaan seperti yang dikemukakan oleh pustakawan *C.A Cutter* adalah sebagai berikut:⁵⁴

- a. Memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan bahan pustaka yang telah diketahui pengarang, judul atau subjeknya secara cepat, tepat, dan akurat.
- b. Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu berdasarkan subjek tertentu atau subjek-subjek yang berhubungan dan jenis atau bentuk literatur tertentu.
- c. Membantu dalam pemilihan bahan pustaka berdasarkan edisi dan karakternya (sastra atau berdasarkan topik).

Sedangkan menurut Kusmayadi, tujuan penyediaan OPAC adalah:

⁵⁴ Sri Hartinah, *Penelusuran Literatur* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 3.3

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.⁵⁵

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama penggunaan OPAC di perpustakaan ialah untuk membantu pengguna perpustakaan dalam memperoleh koleksi seefisien mungkin, sehingga pengguna dapat menghemat waktu dan biaya serta pengguna dapat menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Fungsi OPAC

Penyediaan OPAC di suatu perpustakaan tentunya memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelusuran koleksi perpustakaan. Menurut pendapat Pawit, fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*).
2. Mendaftar semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek buku yang bersangkutan, ke dalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.
3. Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan.⁵⁶

⁵⁵ Asmi, Pengertian , Tujuan, Fungsi dan Jenis Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) artikel diakses pada 8 November 2017 dari <http://asmiati.blogspot.com/2013/11/pengertian-tujuan-fungsi-dan-jenis.html>

⁵⁶ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 46.

Adapun fungsi umum dari katalog perpustakaan menurut Suhendar yaitu:

1. Sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau kelompok perpustakaan. Katalog perpustakaan berarti merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perpustakaan. Terutama menyangkut bahan-bahan pustaka yang tersedia.
2. Berfungsi sebagai sarana temu balik bahan pustaka, katalog perpustakaan berarti alat atau media untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat.

Sedangkan menurut Feather menyatakan bahwa:

OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer. Pemustaka dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya. Pendapat ini selain menunjukkan fungsi OPAC pada penelusuran informasi, juga menekankan fungsi lain dari OPAC yaitu untuk menunjukkan keberadaan atau kekayaan koleksi dari suatu perpustakaan.⁵⁷ Melalui OPAC, pengguna akan dapat mengetahui seberapa banyak judul, subjek, jumlah eksemplar, dan sebagainya dari koleksi suatu perpustakaan tertentu.

Dari pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa fungsi katalog secara umum adalah sebagai daftar inventaris seluruh koleksi perpustakaan, menunjukkan letak atau lokasi dari suatu koleksi perpustakaan dan memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari suatu koleksi perpustakaan sekaligus katalog berfungsi sebagai sarana temu balik informasi. OPAC

⁵⁷ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 158.

merupakan jenis katalog yang mempunyai kemampuan lebih baik dibandingkan dengan jenis katalog lainnya untuk membantu pengguna dalam menemukan koleksi yang diinginkannya. Dengan OPAC pengguna dapat mengetahui keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Selain itu, dengan OPAC pengguna juga dapat mengetahui letak koleksi dan status koleksi yang diinginkan sedang tersedia di rak atau sedang dipinjam.

4. Perkembangan Sistem OPAC

Perkembangan sistem OPAC tidak terlepas dari sejarah automasi perpustakaan. Tedd menguraikan kronologis perkembangan sistem OPAC dan automasi perpustakaan adalah:

1. Tahun 1960-an dan Awal Tahun 1970-an

Pada tahun 1960-an, komputer telah digunakan di berbagai perpustakaan umum dan perguruan tinggi untuk membantu membuat catalog. Pada saat itu, pengoperasian sistem komputer masih berada pada mode atau cara yang sangat bervariasi, sehingga kemungkinan melakukan penelusuran informasi dengan katalog terpasang (*online*) dianggap masih jauh dari kenyataan. Pada awal tahun 1970-an, sejumlah perpustakaan mulai menggunakan sistem komputer induk untuk mengembangkan sistem lokal. Sistem lokal ini umumnya didesain dan dirancang oleh staf dari pusat komputer.

2. Pertengahan Tahun 1970-an

Pada masa ini, komputer mulai digunakan untuk proses pengawasan sirkulasi di perpustakaan. COM (*Computer Output on Microfilm*) menjadi metode yang terkenal digunakan untuk menghasilkan katalog. Perkembangan pada masa ini juga ditandai dengan munculnya sistem kerjasama pengatalogan dan pemanfaatan bersama pada berbagai perpustakaan.

3. Akhir Tahun 1970-an dan Awal Tahun 1980-an

Pada era ini, penggunaan komputer mikro menjadi terkenal karena menyediakan fasilitas untuk melakukan akses secara terpasang (*online*) terhadap berbagai simpanan (*file*) dalam sistem sirkulasi. Perkembangan lain yang terjadi pada masa ini ialah penyediaan paket perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) atau *turnkey system* untuk perpustakaan oleh beberapa perusahaan. Munculnya sistem OPAC di

sejumlah perpustakaan tertentu merupakan perkembangan utama yang terjadi dalam automasi perpustakaan sampai awal tahun 1980-an.

4. Pertengahan sampai Akhir Tahun 1980-an

Pada masa ini, perpustakaan yang menggunakan sistem OPAC semakin meningkat. Pemasok mulai menyediakan sistem yang terintegrasi untuk manajemen perpustakaan. Sistem OPAC menjadi sangat terkenal selama tahun 1980-an, sehingga banyak perpustakaan mulai meninggalkan katalog kartu dan beralih ke sistem OPAC. Sistem OPAC mulai dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna sistem. Banyak perpustakaan atau institusi yang menyediakan anggaran, khusus untuk pengembangan sistem OPAC.

5. Tahun 1990-an

Pada tahun ini, terlihat perubahan besar pada sistem manajemen perpustakaan, dengan menawarkan kecenderungan dari sistem milik sendiri (*proprietary systems*) bergerak ke arah sistem terbuka.

Pemasok sistem mulai menawarkan produk sistem baru yang bisa dijalankan pada sejumlah perangkat keras. Arsitektur dari beberapa sistem yang baru ini, memisahkan perangkat lunak (*software*) menjadi *client* dan *server*.

Agar *client* dan *server* dapat saling berhubungan tanpa hambatan, maka dalam protokol komunikasi antar *client* dan *server* ditetapkan aturan-aturan yang digunakan untuk keperluan tersebut.⁵⁸

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa perkembangan OPAC tidak terlepas pada perkembangan automasi perpustakaan. OPAC berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan OPAC ini juga sangat membantu pemustaka maupun pustakawan, karena lebih banyak menghemat waktu jika dibandingkan dengan menggunakan katalog manual.

5. Keuntungan dan Kerugian OPAC

Sebelum OPAC muncul telah ada berbagai bentuk katalog perpustakaan dan bentuk katalog yang paling luas digunakan adalah katalog kartu. Akan tetapi setelah OPAC muncul pada permulaan tahun 1980-an, sejumlah

⁵⁸ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 160-163.

perpustakaan tertentu telah mulai beralih ke bentuk OPAC. Katalog OPAC banyak digunakan pada berbagai perpustakaan karena mempunyai banyak keuntungan dan kelebihan diantaranya:

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling mengganggu.
3. Jajaran tertentu tidak perlu di file.
4. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan sekaligus, misalnya lewat judul, pengarang, subjek, tahun terbit, penerbit dan sebagainya yaitu dengan memanfaatkan penelusuran *Boolean*.
5. Rekaman bibliografi yang dimasukkan ke dalam entri katalog tidak terbatas.
6. Penelusuran dapat dilakukan dari beberapa tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan yaitu dengan menggunakan sistem jaringan LAN (*Local Area Network*) atau WAN (*Wide Area Network*).⁵⁹

Sedangkan menurut Markey, pengguna lebih menyukai OPAC karena:

1. Menelusur di OPAC menyenangkan
2. Menelusur di OPAC menghemat waktu
3. OPAC menyediakan layanan baru
4. OPAC menyediakan ciri khas yang baru.⁶⁰

Salah satu keunggulan sistem OPAC dari katalog kartu dan katalog manual lainnya adalah kemudahan dalam penelusuran. Melalui OPAC,

⁵⁹ Anis Masruri, dkk., *Dasar-dasar Katalogisasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 20-21.

⁶⁰ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 168.

pengguna bisa menelusur dokumen yang dibutuhkan dengan berbagai cara yang tidak mungkin dapat dilakukan pada katalog kartu atau katalog manual lainnya, misalnya menelusur berdasarkan kata kunci ke semua ruas, menelusur menggunakan operator *Boolean* dan sebagainya.

Dan OPAC dapat diakses melalui terminal pada tempat yang berbeda dari dalam atau luar gedung perpustakaan melalui *Local Area Networks* (LAN) atau *Wide Area Networks* (WAN) yang pada katalog kartu atau katalog manual lainnya tidak mungkin dilakukan. Sedangkan kelemahan penggunaan sistem OPAC ialah dipengaruhi faktor luar seperti terputusnya aliran listrik.⁶¹

Dan juga sebagaimana dinyatakan oleh Hermanto, kelemahan dari OPAC yaitu 1) belum semua bahan perpustakaan masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran. 2) tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.⁶²

Jadi banyak sekali keuntungan dengan hadirnya OPAC di perpustakaan yaitu mempermudah pemustaka dalam mencari dan menemukan dokumen yang dibutuhkan dan dengan OPAC pemustaka dapat mengakses informasi tanpa harus di dalam gedung perpustakaan melainkan dapat juga di luar gedung perpustakaan melalui LAN (*Local Area Networking*) atau WAN (*Wide Area*

⁶¹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 168-169.

⁶² Bambang Hermanto, *Manfaat Katalog Online Bagi Pengguna Perpustakaan*, artikel diakses pada 9 november 2017 melalui ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/2553/1970

Networking). Sedangkan kerugiannya adalah belum semua bahan perpustakaan masuk ke data komputer dan tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kefiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.

6. Jenis Penelusuran OPAC

Penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hasugian mengemukakan bahwa ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu:

- a. Penelusuran dengan *browsing (browse searching)*. Penelusuran dengan teknik *browse*, yaitu menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.
- b. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*). Penelusuran dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) tertentu sebagai *query*. Kata kunci bisa berubah istilah/kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.
- c. Penelusuran terbatas (*limited searching*). Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan *database* tertentu, pembatasan tahun, bahasa, Negara dan sebagainya.

7. Teknik/ Strategi Penelusuran OPAC

Dalam melakukan penelusuran menggunakan OPAC, perlu diketahui berbagai teknik atau strategi agar penelusuran dapat dilakukan dengan mudah dan cepat serta hasil penelusuran sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Saleh, teknik penelusuran OPAC terbagi dalam lima bagian, yaitu:⁶³

1. Penelusuran dengan kamus istilah

⁶³ Asmi, Pengertian , Tujuan, Fungsi dan Jenis Penelusuran OPAC (Online Public Acces Catalogue) artikel diakses pada 8 November 2017 dari <http://asmiati.blogspot.com/2013/11/pengertian-tujuan-fungsi-dan-jenis.html>

- Penelusuran menggunakan istilah yang sudah dibuat oleh CDS atau ISIS pada saat mengindeks suatu ruas atau sub ruas.
2. Penelusuran bebas:
Pengguna bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena sistem ini merupakan pengganti katalog.
 3. Penelusuran dengan ekspresi *Boolean*.
Penelusuran dengan *Boolean* ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan umpan balik informasi yang lebih tepat sesuai dengan apa yang diinginkan.
 4. Penggunaan teknik ANY merupakan cara mengelompokkan istilah yang dapat dipakai sebagai penelusuran.
 5. Pemotongan istilah. Pemotongan istilah digunakan apabila akan menjaring seluruh kata yang ada dalam basis data yang diminta dalam bentuk *query*.

2.5. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang harus tersedia di perpustakaan, karena faktor utama pengguna datang ke perpustakaan adalah untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Jadi untuk dapat memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada pengguna, perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dalam Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁶⁴

⁶⁴ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2000), h. 11.

Pendapat lain dinyatakan oleh Wiji Suwarno bahwa koleksi bahan pustaka adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.⁶⁵

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan oleh suatu perpustakaan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya.

1. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi tertentu yang ingin diketahuinya. Dengan adanya koleksi perpustakaan, pengguna bisa mendapatkan referensi mengenai suatu informasi sehingga pengguna dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.

Menurut Sutarno koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan. Oleh karena koleksi perpustakaan akan memberikan ciri dan warna sebagai berikut:

1. Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat, sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
2. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.

⁶⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), h. 41.

3. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan. Maksudnya, bahwa jumlah koleksi yang besar/banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat, daripada perpustakaan yang koleksinya yang sedikit.⁶⁶

Sedangkan menurut Siregar yang dikutip oleh Zulqadri menyatakan bahwa koleksi perpustakaan berfungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pendidikan, yaitu menunjang program pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat umum, kelompok, lembaga yang membutuhkannya.
2. Fungsi penelitian, yaitu menunjang penelitian yang dilakukan oleh masyarakat/pengguna
3. Fungsi referensi, yaitu menjadi bahan referensi bagi masyarakat/pengguna perpustakaan
4. Fungsi umum, dimana perpustakaan menjadi pusat informasi bagi masyarakat. Fungsi ini berhubungan dengan pendidikan kepada masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta budaya manusia lainnya.⁶⁷

Dari kedua pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa koleksi perpustakaan berfungsi untuk memberikan ciri tersendiri bagi perpustakaan yang menyediakannya dan dapat menarik minat pengguna untuk datang ke perpustakaan sehingga citra dari perpustakaan tersebut akan terlihat baik dimata para penggunanya dan pengguna pun akan senang datang ke perpustakaan. Selain itu koleksi perpustakaan juga memiliki fungsi pendidikan, penelitian, referensi dan berfungsi umum untuk seluruh pengguna perpustakaan.

⁶⁶ Sutarno, N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 113.

⁶⁷ Zulqadri, *Evaluasi Koleksi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Aceh Singkil dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*. (Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 28.

2. Jenis Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai jenis dan berbagai format yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan. Menurut Yusup koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi antara lain sebagai berikut:

1. Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar dan mengajar antara murid dan guru, termasuk juga antara mahasiswa dengan dosen.

2. Buku-buku referensi (sumber informasi spesifik) adalah buku yang isi maupun penyajiannya bertujuan untuk menjawab atau setidaknya menunjukkan jawaban secara spesifik dan langsung kepada pembacanya. Adapun jenis-jenis buku referensi adalah sebagai berikut:

- a. Kamus
- b. Ensiklopedia
- c. Buku tahunan
- d. Buku pedoman
- e. Direktori
- f. Almanak
- g. Bibliografi
- h. Katalog
- i. Indeks
- j. Abstrak
- k. Atlas
- l. Dokumen pemerintah
- m. Laporan hasil penelitian
- n. Sumber-sumber informasi geografi, biografi, dan petunjuk perjalanan.

3. Koleksi media cetak bukan buku adalah segala macam penerbitan yang dicetak, tetapi tidak berbentuk buku. Yang termasuk koleksi jenis ini antara lain adalah:

- a. Terbitan berkala
- b. Pamflet
- c. Brosur
- d. Guntingan surat kabar
- e. Gambar atau lukisan
- f. Globe

4. Koleksi media elektronik adalah jenis koleksi yang bukan hasil cetakan, melainkan hasil teknologi elektronik.

Sedangkan menurut Yulia berikut ini akan dijelaskan secara garis besar jenis bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan.

1. Karya tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak seperti:
 - a. Buku, dan
 - b. Terbitan berseri
2. Karya non cetak yang termasuk jenis bahan pustaka karya non cetak ini adalah:
 - a. Rekaman suara
 - b. Gambar hidup dan rekaman video
 - c. Bahan grafika
 - d. Bahan kartografi
3. Bentuk micro, ada tiga macam bentuk micro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu:
 - a. Mikrofilm
 - b. Mikrofis
 - c. *Microopaque*
4. Karya dalam bentuk elektronik seperti : pipa magnetis dan cakram atau disc. Untuk membaca diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM player dan sebagainya.

Dalam Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu:

1. Tercetak
 - a. Buku/monograf, yaitu terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, dapat terdiri dari satu jilid atau lebih. Terbitan yang termasuk kelompok ini adalah buku, laporan pebelitian, skripsi, tesis, disertasi.
 - b. Bahan bukan buku
 - 1) Terbitan berkala/berseri, yaitu terbitan yang diterbitkan terus menerus dalam jangka waktu/kala terbit tertentu. Terbitan seperti ini dapat berupa harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya. Yang termasuk dalam bentuk ini adalah surat kabar, majalah dan terbitan lain yang mempunyai kala terbit tertentu.
 - 2) Peta

- 3) Gambar
 - 4) Brosur, pamflet, booklet dan lain-lain
 - 5) Makalah
2. Tidak tercetak
- a. Rekaman gambar, misalnya film, CD (*Compact Disc*), mikrofilm, dan mikrofis
 - b. Rekaman suara, misalnya piringan hitam, CD dan kaset
 - c. Rekaman data magnetik/digital, misalnya dalam bentuk disket, CD dan pangkalan data.⁶⁸

Pendapat lain dinyatakan oleh Evans bahwa format koleksi perpustakaan terdiri dari:

- a. Books (hardbound or paper back)
- b. Newspaper
- c. Periodicals (paper, microform and elektronik)
- d. Microforms
- e. Slides
- f. Film and Videos
- g. Pictures
- h. Audio recording
- i. Online resources (internet and other service)
- j. Musical scores
- k. Pamphlets
- l. Manuscripts and archival materials
- m. Maps
- n. Government documents
- o. CD-ROMs and laser disc
- p. Realia
- q. Games and toy
- r. Specimen
- s. Software, database, and other electronic formats.⁶⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa jenis koleksi perpustakaan ada yang tercetak dan ada pula yang tidak tercetak. Koleksi

⁶⁸ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2000), h. 11.

⁶⁹ G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collections*, (Colorado: Libraries Unlimited, 2000), h. 77.

perpustakaan tidak hanya terdiri dari koleksi buku saja, tetapi perpustakaan juga menyediakan koleksi dalam berbagai format lainnya. Setiap koleksi juga memiliki informasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga semua jenis koleksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

2.6. Pemanfaatan/ Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah pendayagunaan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia di perpustakaan oleh pengguna. Menurut Sulisty-Basuki menyatakan bahwa: “Pemanfaatan merupakan kriteria untuk memilih dan membedakan dokumen”.

Lancaster yang dikutip oleh Zulqadri membatasi pengertian pemanfaatan di ruang baca dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Jika koleksi diambil dari rak dan dikembalikan lagi, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan?
2. Jika koleksi diambil dari rak dan sebagian dibaca, apakah koleksi tersebut sudah dimanfaatkan?
3. Jika koleksi ada diatas meja/ruang baca dan dibaca sekilas, apakah koleksi itu juga sudah dimanfaatkan?⁷⁰

Sedangkan Menurut Sutarno makna pendayagunaan koleksi adalah:

Bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya. Agar koleksi perpustakaan tersebut dibaca dan dipergunakan oleh masyarakat, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis koleksi dan layanan beserta sarana dan prasarannya, yang sesuai, praktis, ekonomis serta memberikan kemudahan yang diperlukan pemakai.⁷¹

⁷⁰ Zulqadri, *Evaluasi Koleksi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Aceh Singkil dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*. (Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 34.

⁷¹ Sutarno, N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 219.

Selanjutnya Sutarno menyatakan bahwa pendayagunaan koleksi perpustakaan mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merumuskan berbagai ketentuan /kebijakan layanan
2. Merancang jenis layanan yang akan diterapkan dan menyiapkan tenaga serta sarana prasarana untuk menyiapkannya
3. Pembuatan pedoman dan tata tertib penggunaan perpustakaan secara tertulis yang kemudian disebarakan kepada masyarakat
4. Promosi atau pemasyarakatan perpustakaan.⁷²

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa pemanfaatan atau pendayagunaan koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan harus dibaca atau dipergunakan oleh pengguna yang menjadi target perpustakaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Pemanfaatan koleksi oleh pengguna dapat dilihat dari koleksi yang diambil dari rak dan dikembalikan lagi, koleksi yang diambil dari rak dan sebagian dibaca, dan koleksi yang ada diatas meja atau ruang baca dan dibaca sekilas. Dalam pendayagunaan koleksi, perpustakaan harus menetapkan berbagai ketentuan-ketentuan seperti jenis layanan, sarana prasarana, tata tertib penggunaan perpustakaan dan promosi perpustakaan agar pengguna dapat mengetahui informasi mengenai suatu perpustakaan dan dapat memanfaatkan atau mendayagunakan perpustakaan tersebut dengan baik.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pengguna datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

⁷² Sutarno, N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 85-86.

Faktor-faktor inilah yang memotivasi pengguna untuk selalu datang ke perpustakaan apabila mereka membutuhkan suatu informasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya akan suatu hal.

Menurut Handoko dalam Handayani menyebutkan bahwa dari segi pengguna, pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal, meliputi:
 - a. Kebutuhan yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi
 - b. Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
 - c. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu
2. Faktor eksternal, meliputi
 - a. Kelengkapan koleksi: Banyaknya koleksi referensi yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pengguna
 - b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna: Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan mereka memberi layanan
 - c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.⁷³

2.7. Pemustaka

Sebelum istilah pemustaka muncul, istilah “pengguna perustakaan” atau “pemakai perpustakaan” lebih dahulu digunakan. Kamus perpustakaan dan informasi mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan, sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan. Di antara beberapa pengguna (*user*) adalah

⁷³ Handayani dkk, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta: Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. III, No. 7*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, 2007), h. 28.

mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya. Jika di sekolah *user* bisa berasal dari kalangan siswa, guru, maupun karyawan.⁷⁴

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Sedangkan Menurut Wiji Suwarno, pemustaka (*user*) adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Diantara beberapa pemustaka adalah mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada. Jika di perpustakaan perguruan tinggi maka pemustakanya adalah mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat civitas akademika dari suatu perguruan tinggi tersebut.⁷⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemustaka merupakan salah satu unsur perpustakaan yang memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

⁷⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 79.

⁷⁵ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 80

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

Sejarah berdirinya Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Tridinanti Palembang sebagai lembaga induk, dan merupakan salah satu syarat berdirinya perguruan tinggi adalah adanya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang telah ada sejak didirikannya sebuah yayasan yang bernama “Yayasan Mahameru Palembang” (1968). Setelah mengalami beberapa pergantian nama hingga akhirnya “Yayasan Mahameru Palembang” berganti nama menjadi Universitas Tridinanti Palembang sampai saat ini. Selaras dengan perkembangan itu untuk menunjang kegiatan akademik dari masing-masing fakultas disediakan perpustakaan di dua lokasi yakni Pusat Perpustakaan yang berada di Kampus A Jl. Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja untuk fakultas ekonomi dan pertanian. Sedangkan untuk fakultas teknik Pusat Perpustakaan berada di Kampus B Jl. Talang Banten Palembang. Universitas Tridinanti senantiasa berusaha untuk melengkapi sarana yang diperlukan, baik berupa sarana peralatan administrasi dan gedung maupun koleksi pustakanya.

Pada tahun 2002, Pusat Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang pindah gedung yang terletak di antara fakultas teknik dan pascasarjana, dengan ukuran gedung 53m x 50m. Sejalan dengan usaha pengembangan universitas, tahun 2014 Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang menempati

gedung baru yang cukup luas dengan fasilitas penunjang yang cukup handal sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang modern. Gedung baru perpustakaan ini terletak di lantai 4 dan berlokasi di lingkungan fakultas ekonomi. Saat ini Perpustakaan Pusat Universitas Tridianti Palembang memiliki koleksi sebanyak 6.593 judul dan 10.048 eksemplar.⁷⁶

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan

Adapun visi dan misi Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi:

Menjadi sebuah perpustakaan universitas yang handal dan untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2. Misi:

Membantu pencapaian misi Universitas Tridianti Palembang dalam:

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan berakhlak mulia yang mampu mengendalikan semua kegiatan pada pengamalan IPTEK
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan universitas yang terkemuka di kawasan Sumbagsel.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

⁷⁶ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang Tahun 2017.

- d. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mempunyai daya saing tinggi, dan profesional dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi.
- f. Mengembangkan dengan badan dan atau instansi lain dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- g. Mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan pemakai secara dinamis, efektif, efisiensi dan produktif.

3. Tujuan:

Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang didirikan untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Tridinanti Palembang, menyediakan, mengelola, menyimpan, dan menyebar-luaskan informasi dan ilmu pengetahuan anggota perpustakaan di lingkungan Universitas Tridinanti Palembang khususnya dan anggota masyarakat umumnya.⁷⁷

3.3. Letak dan Tata Ruang Perpustakaan

1. Letak Gedung

Gedung atau ruang perpustakaan yang berada dilantai IV dikawasan gedung KPA berlantai VI merupakan tempat khusus yang dirancang sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan dengan lebih mengutamakan aspek fungsional daripada artifisial. Penyediaan gedung dan ruang perpustakaan

⁷⁷ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

diupayakan pada tempat yang strategis, mudah diakses oleh pemustaka dengan luas diupayakan sekurang-kurangnya 0,5 m² untuk setiap mahasiswa. Seperti tertuang pada Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa : (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Gambar I.
Gedung Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang



2. Tata Ruang Gedung

Perencanaan tata ruang didasarkan pada pada hubungan antar ruang perpustakaan dengan prinsip efisiensi dan memudahkan dalam pelayanan. Perencanaan struktur bangunan disesuaikan layout rak buku dan kelengkapan tehnologi yang dibutuhkan. Pembagian ruang gedung Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti terdiri dari:

- a. Ruang koleksi : Area koleksi seluas 20% terdiri dari ruang koleksi buku bersatu dengan ruang yang disediakan bagi pemustaka untuk diskusi berikut meja berbentuk besar lonjong dengan kursi sebanyak lebih kurang 12 buah. Pada ruang ini juga tersedia satu ruang toilet.
- b. Ruang Multimedia : Area ruang multimedia memiliki luas plus minus 10% yang di dalamnya terdapat 10 buah komputer sebagai sarana yang disediakan bagi pemustaka untuk berbagai kegiatan proses belajar mengajar. Pada ruang ini juga terdapat dua ruang baca lesehan. (koleksi digital dan audio visual), ruang koleksi referensi, ruang koleksi majalah ilmiah, ruang koleksi karya ilmiah, ruang koleksi kelabu.
- c. Ruang Ka. Perpus dan Referensi : Area ruang ini diperkirakan seluas 30%. Ruang ini terbagi atas Ruang Kepala Perpustakaan, Kumpulan referensi juga lesehan yang disediakan bagi pemustaka untuk membaca .
- d. Ruang Pustakawan : Ruang Pustakawan perpustakaan seluas 30% terdiri dari, ruang tamu, ruang pengolahan, ruang pelestarian bahan pustaka serta ruang sirkulasi berikut tempat penyimpanan tas dan sepatu pemustaka.

Berdasarkan SNI, Perpustakaan harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 0,5 m² untuk setiap mahasiswa, dengan penggunaan untuk areal koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia, ruang koleksi majalah ilmiah. Sedangkan ruang pengguna seluas 30% yang terdiri dari ruang baca dengan meja baca, meja baca berpenyekat, ruang baca khusus, ruang diskusi, lemari katalog atau komputer, meja sirkulasi tempat penitipan tas dan

toilet. Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang pengolahan, ruang penjudidan, ruang pertemuan, ruang penyimpanan buku yang baru diterima, dapur dan toilet.⁷⁸

Menurut penjelasan di atas, Perpustakaan Tridinanti Palembang sudah mencukupi standar nasional karena letak gedung perpustakaan yang strategis mudah diakses oleh pemustaka dan memiliki ruangan di dalam perpustakaan seperti ruang koleksi, ruang multimedia, ruang ka. Perpustakaan dan referensi, dan ruang pustakawan.

3.5. Struktur Organisasi Perpustakaan

Untuk dapat melaksanakan aktifitas kerja dengan efektif dan efisien serta demi tercapainya tujuan organisasi, maka dibutuhkan suatu organisasi yang teratur dalam suatu sistem mekanisme kerja yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki setiap orang sehingga masing-masing orang mempunyai keinginan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

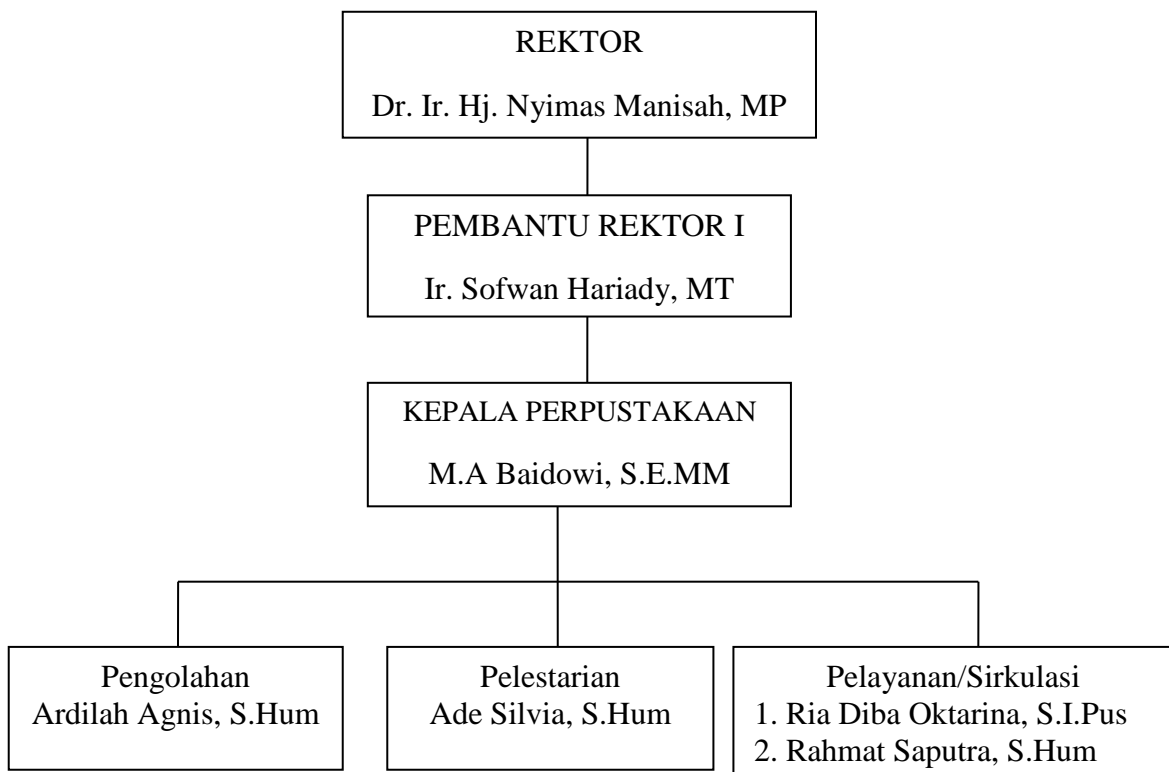
Gambaran secara sistematis tentang hubungan dari kerjasama dalam organisasi yang terdapat di dalamnya digambarkan dalam suatu struktur organisasi yang pada setiap organisasi terdapat banyak pola hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab. Kata organisasi berasal dari bahasa latin *organum* yang berarti alat, bagian atau komponen. Struktur organisasi dapat

⁷⁸ Yuniwati Yuventia, *Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, artikel diakses pada 28 Februari 2018 dari <http://diglib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>

memberikan informasi tentang beban dan tugas organisasi yang dibagi secara berjenjang kepada personil yang ada dalam organisasi, atau informasi tentang kerangka hubungan kerja sama yang disusun secara teratur untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai unsur penting penunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang berada di luar lingkup Fakultas dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan perguruan tinggi. Hubungan Organisasi antara Perpustakaan Pusat dan unsur lainnya pada Perguruan Tinggi Universitas Tridinanti di perlihatkan pada gambar struktur dibawah ini:

**STRUKTUR ORGANISASI UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**



Bila dilihat dari bagan struktur tersebut diatas jelas bahwa keberadaan Perpustakaan Pusat Universitas Tridianti Palembang adalah di bawah Pembantu Rektor I, ini memberikan arti bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Perpustakaan Pusat Universitas Tridianti yang dipimpin oleh seorang Kepala bertanggung jawab langsung kepada Rektor melalui Pembantu Rektor I.

Dalam gambaran tersebut di atas terlihat bahwa Kepala Perpustakaan adalah pimpinan tertinggi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tenaga pustakawan. Secara lengkap diuraikan rincian tugas masing-masing berikut ini:

a. Kepala Perpustakaan

Adapun tugas pokok yang dimiliki oleh kepala perpustakaan yaitu :

1. Menyusun rencana dan program kerja secara bersama dari masing-masing bidang yang ada pada Perpustakaan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja Perpustakaan;
3. Merumuskan kebijakan umum Perpustakaan serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
4. Mendistribusikan tugas kepada tenaga Pustakawan;
5. Menilai prestasi dan kepatuhan kerja tenaga Pustakawan terhadap ketetapan Universitas Tridianti;
6. Menyediakan dukungan kerjasama antar civitas akademika;
7. Melakukan pengendalian terhadap pelayanan umum dan perizinan;
8. Bekerjasama dalam pencapaian program perpustakaan;
9. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan;
10. Melaksanakan pembinaan umum dan pembinaan teknis;
11. Melaksanakan sistem pengendalian intern;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan

13. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Rektor melalui Pembantu Rektor I.⁷⁹

b. Tenaga Pustakawan

Untuk dapat menyelenggarakan tugas-tugas dan pekerjaan diperlukan dukungan pegawai yang sesuai dengan kualifikasi kebutuhan dan jenis pekerjaan yang terdapat di perpustakaan. Pekerjaan di perpustakaan ada yang bersifat penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pekerjaan yang bersifat kepastakawanan. Pekerjaan dalam bentuk penyelenggaraan administrasi dirangkap oleh tenaga pustakawan seperti urusan keuangan dan urusan surat menyurat dan perlengkapan.

Pekerjaan kepastakawanan dikerjakan sesuai dengan kebutuhan di perpustakaan, pekerjaan kepastakawanan ada yang bersifat teknis dan pelayan kepada pengguna. Keadaan pegawai di Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang secara rinci, akan diuraikan dibawah ini:

1. Bidang Layanan Perpustakaan mempunyai tugas:
 - a. Menyusun rencana dan program kerja sesuai bidang tugas;
 - b. Melaksanakan layanan sirkulasi, referensi/rujukan, ekstensi dan layanan multimedia;
 - c. Melaksanakan konsultasi teknis layanan perpustakaan, kerjasama layanan perpustakaan, memasyarakatkan minat dan budaya baca melalui kegiatan promosi perpustakaan;
 - d. Memasyarakatkan dan meningkatkan minat baca masyarakat melalui kerjasama antar instansi/lembaga terkait;
 - e. Menyediakan bahan pustaka, melaksanakan penyusunan dan penataan koleksi, melaksanakan *stock opname* secara periodik dan penataan denah ruang layanan;
 - f. Melaksanakan pendataan, pengolahan dan pelaporan statistik perkembangan layanan perpustakaan;

⁷⁹ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

- g. Melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Perpustakaan.⁸⁰
2. Badan Pengolahan Bahan Pustaka mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program kerja sesuai bidang tugas;
 - b. Melaksanakan seleksi bahan pustaka baik terbitan daerah maupun umum, pengadaan semua jenis bahan pustaka sesuai kebutuhan pemakai jasa perpustakaan;
 - c. Melaksanakan inventarisasi bahan pustaka dan klasifikasi, katalogisasi deskripsi, tajuk subyek bahan pustaka baik terbitan daerah maupun umum sesuai sistem/metode yang diberlakukan;
 - d. Melaksanakan pengolahan, kelenkapan buku (label, barcode, date dua slip) buku siap dilayankan;
 - e. Melaksanakan pendataan, pengolahan dan pelaporan statistik kegiatan pengolahan bahan pustaka;
 - f. Melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Perpustakaan.
3. Bidang Pelestarian Bahan Pustaka mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana dan program kerja sesuai bidang tugas;
 - b. Merencanakan, melaksanakan pengontrolan dan mengevaluasi pelaksanaan pelestarian yang meliputi: pemeliharaan, perawatan, perbaikan, penjilidan, reproduksi bahan pustaka;
 - c. Melakukan penyiangan bahan pustaka (*stock opname*);
 - d. Melakukan penyimpanan dan pelestarian terbitan daerah baik tertulis, tercetak maupun terekam;
 - e. Menyediakan bahan pustaka, melaksanakan penyusunan dan perataan koleksi;
 - f. Melaksanakan konsultasi teknis konservasi/pelestarian bahan pustaka kepada Kepala Perpustakaan;
 - g. Melaksanakan pendataan, pengolahan dan pelaporan statistik kegiatan pelestarian bahan pustaka;
 - h. Melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan

⁸⁰ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

- j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada Kepala Perpustakaan.⁸¹

3.6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Oleh sebab itu harus selalu dibina dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (*human resources*) di perpustakaan harus dilakukan secara terencana dengan baik agar perpustakaan menjadi berkualitas. Tenaga pengelola Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang berjumlah 5 orang, terdiri dari kepala perpustakaan, bidang pengolahan, pelestarian dan pelayanan perpustakaan. Adapun latar belakang pendidikan karyawan Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sebagai berikut:

Tabel. 4
Latar pendidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang

No	Pendidikan	Jumlah
1.	S2 Non Perpustakaan	1 orang
2.	S1 Perpustakaan	4 orang
	Jumlah	5 orang

Dokumen Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang Tahun 2017.

Adapun nama dan tugas pegawai perpustakaan meliputi:

⁸¹ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang Tahun 2017.

- a) M.A. Baidowi, S.E, MM., sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang
- b) Ardilah Agnis, S.Hum., sebagai tugas di ruang pengolahan
- c) Ade Silvia, S.Hum., sebagai tugas di ruang pelestarian
- d) Rahmat Saputra, S.Hum dan Ria Diba Oktarina, S.I.Pust sebagai tugas di ruang pelayanan sirkulasi.⁸²

Berdasarkan SNI maka terdapat tiga kategori pengelola perpustakaan yaitu: (1) tenaga administrasi, pegawai yang bekerja di unit perpustakaan tetapi tidak berpendidikan di bidang perpustakaan; (2) tenaga teknis perpustakaan, pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan; (3) pustakawan perguruan tinggi, pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan.⁸³

Dari standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di atas, tenaga perpustakaan di Universitas Tridinanti Palembang sudah memenuhi syarat

⁸² Wawancara Pribadi dengan Ade Silvia, S.Hum, Palembang 8 Januari 2018.

⁸³ Yuniwati Yuventia, *Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, artikel diakses pada 28 Februari 2018 dari <http://diglib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>

sebagai petugas perpustakaan, karena jumlah staf yang berjumlah lima orang dan 4 orang pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan informasi. Selain itu, perpustakaan telah dipimpin oleh seorang yang berlatar belakang pendidikan manajemen (S2), namun telah mengikuti pelatihan ilmu perpustakaan.

3.7. Koleksi Perpustakaan

Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dilayankan dan disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan.⁸⁴ Adapun koleksi bahan pustaka yang dimiliki diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Buku-buku Umum yang meliputi:
 - a. Buku-buku fiksi, novel, cerpen, puisi, cerita bergambar dan sejenisnya.
 - b. Buku-buku non fiksi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Asing yang meliputi berbagai disiplin ilmu seperti karya umum, filsafat, agama, ilmu-ilmu sosial, bahasa, pengetahuan murni, teknologi, kesenian, olahraga, sastra, geografi dan sejarah.

⁸⁴ Yuniwati Yuventia, *Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, artikel diakses pada 28 Februari 2018 dari <http://diglib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>

Gambar II.
Koleksi Buku Umum Perpustakaan Tridinanti Palembang



2. Buku-buku Referensi

Khusus untuk buku-buku referensi pembacanya diperoleh untuk membaca di ruang referensi dan tidak untuk dipinjamkan. Diharapkan dengan koleksi buku-buku referensi ini dapat memberikan jawaban akan kebutuhan ilmu pengetahuan dan informasi secara umum, singkat dan tepat seperti diantaranya: direktori, kamus, bibliografi, ensiklopedia dan peta.

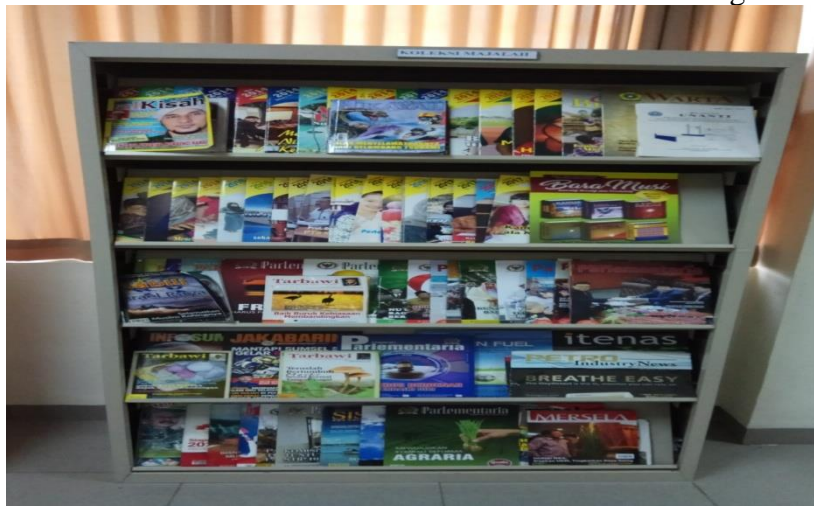
Gambar III.
Koleksi Buku Referensi Perpustakaan Tridinanti Palembang



3. Terbitan Berkala

Koleksi terbitan berkala meliputi diantaranya berbagai jenis majalah, tabloid, brosur, bulletin, surat kabar dan semuanya hanya dapat dibaca di tempat.

Gambar IV.
Koleksi Terbitan Berkala Tridinanti Palembang



Berikut ini adalah daftar jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sampai dengan bulan Desember 2017 :

Tabel. 5
Jumlah Koleksi Buku di Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang 2016/2017

Klasifikasi	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing		Jumlah	
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
000	100	144	102	115	202	259
100	139	262	6	8	145	270
200	91	177	2	4	93	181

300	645	1077	78	99	723	1176
400	40	58	64	69	104	127
500	124	197	188	240	312	437
600	850	1.669	290	391	1140	2060
700	82	106	25	28	107	134
800	33	41	40	43	73	84
900	79	123	16	23	95	146
R	210	333	130	173	340	506
T	0	0	0	0	0	0
TOTAL	2393	4187	941	1193	3334	5380

Dokumen Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang Tahun 2017.

Menurut standar nasional perpustakaan ialah jenis koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam. Jenis koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya terdiri atas fiksi, non fiksi, referensi, terbitan berkala, peta, muatan lokal, naskah kuno, koleksi deposit, koleksi khusus dan hasil penelitian.

Jumlah koleksi pada setiap perpustakaan umum paling sedikit memiliki koleksi seribu judul koleksi buku. Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi dan harus ditinjau sekurang-kurangnya tiga tahun sekali.

Pengelolaan bahan perpustakaan memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi.⁸⁵

Dari penjelasan di atas, koleksi buku cetak yang dimiliki Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sangat banyak dan mencukupi kebutuhan informasi pemustakaanya yang terus bertambah. Buku-buku baru juga dilayankan di raknya sesuai nomor klasifikasinya masing-masing.

3.8. Waktu Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang menggunakan sistem layanan terbuka. Jam layanan perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang yaitu:

Hari	Waktu Layanan		
	Bagian Layanan	Bagian Kartu/ Bebas Pustaka	Bagian Reverensi dan Koleksi Khusus
Senin- Kamis	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30
Jum'at	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30	Pagi 08:00-11:30 Sore 13:00-17.30
Sabtu	08:00-16:30	Tidak Ada	08:00-14:00

Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

⁸⁵ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009), h. 3-4.

3.9. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan apabila ditinjau dari kegiatannya maka terdapat dua jenis layanan di perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan pengguna:

1) Layanan Teknis

Kegiatan layanan teknis terdiri dari pengadaan koleksi, pengolahan koleksi serta perawatan koleksi.

a. Pengadaan bahan pustaka

Pengadaan yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan baik melalui pembelian, pertukaran, pinjaman maupun berupa hadiah. Termasuk didalamnya kegiatan pengecekan bibliografi yang dilakukan sebelum pemesanan dan penerimaan bahan pustaka, pemrosesan faktur dan pemeliharaan arsip yang berhubungan dengan pengadaan.

Ada beberapa upaya yang dilakukan perpustakaan pusat Universitas Tridinanti Palembang untuk menambah koleksinya, antara lain:

1. Hadiah : Hadiah yang berupa sumbangan rutin dari dinas pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan dosen yang berbentuk (diklat) serta sumbangan dari instansi-instansi lain.
2. Pembelian : Adapun pembelian koleksi perpustakaan adalah buku-buku referensi serta surat kabar. Pembelian dapat dilakukan dengan melalui transaksi kepada toko buku, penerbit buku, dll.

3. Bebas pustaka : Koleksi ini didapat dari sumbangan wajib bagi mahasiswa (bebas pustaka) yang akan segera lulus dari kuliah.

b. Pengolahan bahan pustaka

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengolahan bahan pustaka adalah:

1. Inventarisasi

Merupakan proses kegiatan pencatatan seluruh data buku ke dalam buku induk yang telah disediakan dalam perpustakaan.

2. Pemberian stempel

Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan pemberian cap terhadap koleksi yang ada di perpustakaan, biasanya stempel diletakkan pada halaman awal, halaman rahasia (ini tergantung kepada kebijakan masing-masing perpustakaan) khusus untuk Universitas Tridinanti Palembang ini diletakkan pada halaman 17, terakhir diletakkan pada halaman terakhir. Selain dari kegiatan pemberian cap, ada juga kegiatan penulisan nomor inventaris.

c. Pengkatalogan dan klasifikasi

Adapun untuk melakukan subjek dan mengklasifikasi bahan pustaka di perpustakaan pusat Universitas Tridinanti Palembang mengacu pada pedoman DDC (*Dewey Decimal Classification*):

000 – 099 : Karya Umum

100 – 199 : Filsafat dan Psikologi

- 200 – 299 : Agama
- 300 – 399 : Ilmu Sosial
- 400 – 499 : Bahasa
- 500 – 599 : Ilmu Murni
- 600 – 699 : Teknologi
- 700 – 799 : Kesenian
- 800 – 899 : Kesusastraan
- 900 – 999 : Geografi dan Sejarah

d. Finishing

Setelah semua tahap terselesaikan, maka langkah selanjutnya adalah pemberian *call number* yang diletakkan pada bagian punggung buku dengan ketinggian yang sudah ditentukan. Ini bertujuan agar ketinggiannya sama rata. Kemudian disampul dengan rapi dan pemberian kantong buku yang ditempelkan pada halaman terakhir. Untuk memudahkan penyusunan dan temu balik koleksi pustaka, koleksi yang sudah diolah, disusun sesuai dengan nomor klasifikasi.

2) Layanan Pengguna

Layanan Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti yang lazim di berikan kepada pengguna jasa perpustakaan adalah layanan sirkulasi. Selain itu, layanan lain seperti layanan rujukan, silang layanan, dan pendidikan kepada pengguna jasa, juga disediakan oleh perpustakaan. Seluruh kegiatan layanan perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti Palembang. dapat dilakukan secara manual.⁸⁶

⁸⁶ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

3.10. Tata Tertib Perpustakaan

Tata Tertib perpustakaan diadakan untuk menjamin bahwa setiap pengguna/pengunjung Perpustakaan memperoleh kesempatan yang sama (koleksi dan saran yang tersedia) di samping untuk menjaga keamanan dan kelestarian koleksi. Tata Tertib ini berlaku bagi setiap pengguna/pengunjung Perpustakaan di antaranya sebagai berikut:

1. Menitipkan barang bawaan yang berupa tas, kantong, jaket, dan sebagainya pada tempat penitipan atau loker yang tersedia dalam perpustakaan.
2. Barang-barang berharga seperti uang, surat-surat penting dan sebagainya, sebaiknya tidak di bawa serta.
3. Memberi kesempatan bagi petugas untuk memeriksa buku-buku/barangbarang bawaan sebelum meninggalkan perpustakaan.
4. Tidak berbicara keras dan membuat gaduh agar tidak mengganggu pembaca lain.
5. Menjaga keutuhan koleksi yang di pinjam/dibaca.
6. Menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat yang disediakan.
7. Membawa peralatan tulis menulis sendiri dan tidak mengganggu staf perpustakaan untuk kebutuhan tersebut.
8. Meletakkan koleksi yang telah selesai dibaca di meja baca dan sekali kali tidak diperkenankan menyusun sendiri di rak.
9. Tidak di perkenankan merokok, makan minum di ruang koleksi dan ruang baca.
10. Mengembalikan pinjaman tepat pada waktunya dan mematuhi peraturan peminjaman yang berlaku.⁸⁷

3.11. Sanksi Pelanggaran Perpustakaan

Pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dalam penggunaan fasilitas Perpustakaan tersebut akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

⁸⁷ Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

1. Bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman buku perpustakaan diwajibkan membayar denda :
 - a. Rp. 500,- (lima ratus rupiah) perhari untuk koleksi umum.
 - b. Rp. 1000,- (seribu rupiah) perhari terlambat lebih dari 7 (tujuh) hari.
2. Peminjam yang menghilangkan atau merusak buku, wajib mengganti dengan buku yang sama.
3. Bagi pengguna jasa perpustakaan yang kedapatan merobek, merusak atau membawa keluar bahan koleksi perpustakaan tanpa melalui prosedur, wajib mengganti dengan 3 (tiga) kali lipat dari harga terakhir buku tersebut, atau yang bersangkutan di cabut sebagai anggota perpustakaan selama 2 semester berturut-turut.
4. Bagi dosen yang tidak mengembalikan buku yang telah ditagih sebanyak 3 kali oleh Ka. Perpustakaan, maka pimpinan Universitas akan memberikan surat tagihan terakhir, dan apabila belum juga diindahkan maka dosen yang bersangkutan akan dipotong gaji/tunjangan sesuai jumlah denda yang terakumulasi dan diwajibkan mengembalikan bahan pustaka yang dipinjam, jika tidak mengembalikan sendiri maka koleksi buku yang dipinjam akan dijemput oleh pihak Universitas.

3.12. Sistem Pelayanan Perpustakaan

Sistem pelayanan yang diterapkan di Perpustakaan Pusat Universitas Tridinanti menggunakan sistem pelayanan terbuka (*Open Access*) artinya pengguna dapat mengambil sendiri buku-buku yang diperlukan (buku, majalah,

koran, jurnal, kampus) sedangkan koleksi digital seperti CD/DVD dan laporan akhir/skripsi/tesis menggunakan sistem tertutup yang mana pengguna harus menghubungi petugas perpustakaan. Perlu diketahui bahwa susunan buku dalam rak buku di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang disusun dengan sangat teratur sesuai nomor kelas buku masing-masing, sehingga pengguna jadi lebih mudah mencari atau menemukan buku di rak sesuai dengan susunan nomor kelas buku menurut DDC (*Dewey Decimal Classification*).⁸⁸

3.13. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) pada perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang yang lebih dikenal dengan penelusuran komputer yaitu menggunakan konsep CIP (Cerah Informasi Pustaka), merupakan aplikasi atau program yang menampung seluruh koleksi buku-buku referensi umum dan seluruh hasil karya civitas akademik, baik itu dari dosen maupun mahasiswa, yang berbentuk hardcopy dan softcopy. Seluruh kegiatan yang dilakukan di perpustakaan (pelayanan, pengolahan, pelestarian, dan administrasi) berada dalam program tersebut (CIP).

Selain katalog manual yang berbentuk buku, CIP juga bisa digunakan pemustaka untuk penelusuran koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan. program ini, bisa juga dimanfaatkan oleh pemustaka diluar lingkungan perpustakaan dengan syarat tersambung koneksi internet, yaitu melalui website

⁸⁸ Observasi langsung pada tanggal 09 Januari 2018

Universitas Tridinanti Palembang univ-tridinanti.ac.id. Melalui CIP ini, pemustaka dapat mengakses koleksi yang ada di perpustakaan. Informasi yang didapat tidak hanya mengenai judul yang tersedia saja, tetapi mengenai jenis koleksi, jumlah eksemplar, dan lokasi buku.

Gambar V.
Tampilan OPAC Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang



3.14. Daftar Pengunjung Perpustakaan

Adapun rekap jumlah pemustaka perpustakaan pada tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel. 6
Rekap Pengunjung Perpustakaan dari Tanggal : 01/01/2016 s.d 01/12/2017
Tanggal cetak : 9/1/2018

Pekerjaan	Anggota		Bukan Anggota		Jumlah	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Umum	0	0	466	387	466	387
D3 Keuangan & Perbankan	42	355	0	0	42	355
D3 Manajemen Pemasaran	0	1	0	0	0	1

D3 Akuntansi	6	146	0	0	6	146
D3 Teknik Mesin	242	0	0	0	242	0
S1 Manajemen	668	922	0	0	668	922
S1 Akuntansi	781	2.120	1	3	782	2.123
Teknik Sipil	27	6	0	1	27	7
Teknik Mesin	436	0	0	0	436	0
Teknik Elektro	218	49	2	0	220	49
Teknik Industri	112	26	0	0	112	26
Arsitektur	5	0	0	0	5	0
Agroteknologi	68	127	0	0	68	127
Agrobisnis	82	136	0	0	82	136
Pendidikan Bahasa Inggris	34	439	0	0	34	439
Pendidikan Bahasa Indonesia	39	229	0	0	39	229
Karyawan	0	0	0	0	0	0
Dosen Fak. Ekonomi	4	0	0	0	4	0
Dosen Fak. Teknik	0	1	0	0	0	1
Dosen Fak. Pertanian	0	0	0	0	0	0
Dosen Fak. FKIP	0	0	0	0	0	0
Dosen M.M	0	0	0	0	0	0
Jumlah Akhir	2.764	4.557	469	391	3.233	4.948

Dokumen Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2017.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapat penulis dengan menyebarkan angket kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. Peneliti telah mengajukan 20 item pernyataan kepada 92 pemustaka sebagai responden atau sampel dalam penelitian ini. Skor penilaian item untuk 20 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) skornya 5, S (Setuju) skornya 4, RG (Ragu-ragu) skornya 3, TS (Tidak Setuju) skornya 2, STS (Sangat Tidak Setuju) skornya 1 sesuai dengan jenis pernyataannya.

Adapun hasil jawaban responden dari 20 pernyataan angket tentang pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang, sebagai berikut:

4.1. Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Variabel X)

Penggunaan sarana penelusuran OPAC bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam proses temu balik informasi atau koleksi perpustakaan. Variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC diukur berdasarkan indikator-indikator OPAC sebagai alat bantu penelusuran, OPAC memberikan alternatif pilihan karya, OPAC menghemat waktu dan tenaga, dan OPAC menunjukkan keberadaan koleksi yang dapat memberi pengaruh terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan sarana penelusuran

OPAC dapat diketahui melalui jawaban responden pada angket pernyataan nomor 1 sampai 10.

1. OPAC dapat membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi

Pada tabel pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan sarana penelusuran OPAC sebagai alat bantu penelusuran di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan diajukan pernyataan: “Katalog online (OPAC) yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dapat membantu anda dalam penelusuran koleksi”. Berikut ini adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 7
OPAC dapat memudahkan pemustaka dalam penelusuran koleksi

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
1.	OPAC dapat membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi	5	18	90	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	66	264	
		3	8	24	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	378	4,10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan pertama 18 orang (90) menyatakan sangat setuju, 66 orang (264) menyatakan setuju, serta 8 orang (24) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa OPAC berfungsi untuk membantu penelusuran koleksi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

2. Pemustaka menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi

Pada tabel pernyataan berikut ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan sarana penelusuran OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan diajukan pernyataan: “Jika anda akan menelusur koleksi perpustakaan, maka anda menggunakan sarana penelusuran OPAC sebelum menelusur langsung ke rak”.

Berikut ini adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 8
Pemustaka menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
2.	Pemustaka menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi	5	18	90	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	71	284	
		3	3	9	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	383	4,16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-2, 18 orang (90) menyatakan sangat setuju, 71 orang (284) menyatakan setuju, serta 3 orang (9) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

3. Penelusuran informasi menggunakan OPAC mudah dipahami pemustaka

Pada tabel pernyataan berikut ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap proses penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC mudah dipahami karena tampilan deskripsinya familiar dan didesain sesuai dengan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan diajukan pernyataan: “Proses penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC mudah dipahami karena tampilan deskripsinya familiar dan didesain sesuai dengan kebutuhan anda”. Berikut ini adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 9
Penelusuran informasi menggunakan OPAC mudah dipahami pemustaka

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
3.	Penelusuran informasi	5	15	75	$X = \frac{\sum X}{N}$
	menggunakan OPAC mudah dipahami	4	64	256	
	pemustaka	3	13	39	
		2	0	0	
		1	0	0	

Jumlah 92 370 4,02

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-3, 15 orang (75) menyatakan sangat setuju, 64 orang (256) menyatakan setuju, serta 13 orang (39) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa penelusuran informasi

menggunakan OPAC mudah dipahami pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

4. Pemustaka menggunakan alternatif koleksi lain dalam penelusuran informasi

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan alternatif koleksi lain dalam penelusuran informasi dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Melalui OPAC, apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari maka anda dapat menemukan alternatif koleksi lain yang memiliki subjek yang sama”. Berikut adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 10
Pemustaka menggunakan alternatif koleksi lain dalam penelusuran

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
4.	Pemustaka	5	28	140	$X = \frac{\sum X}{N}$
	menggunakan	4	57	228	
	alternatif koleksi	3	7	21	
	lain dalam	2	0	0	
	penelusuran	1	0	0	
	Jumlah		92	389	4,22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-4, 28 orang (140) menyatakan sangat setuju, 57 orang (228) menyatakan setuju, serta 7 orang (21) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa pemustaka menggunakan alternatif koleksi lain dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

5. Pengetikkan nama pengarang pada OPAC

Pada pernyataan berikut ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden bahwa pengetikkan nama pengarang pada OPAC akan menampilkan seluruh karya dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Dengan mengetikkan nama pengarang, OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang tersebut”. Berikut adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 11
Pengetikkan nama pengarang pada OPAC
akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
5.	Pengetikkan nama pengarang pada OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang	5	19	95	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	63	252	
		3	9	27	
		2	1	2	
		1	0	0	
	Jumlah		92	376	4,08

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-5, 19 orang (95) menyatakan sangat setuju, 63 orang (252) menyatakan setuju, 9 orang (27) menyatakan ragu-ragu, serta 1 orang (2) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa pengetikkan nama pengarang pada OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

6. Pengetikkan judul koleksi pada OPAC

Pada pernyataan berikut ini, penulis ingin mengetahui data mengenai pengetikkan judul koleksi pada OPAC, pemustaka akan memperoleh cantuman daftar seluruh koleksi yang memiliki judul yang sama dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Dengan mengetikkan judul koleksi pada OPAC, anda akan memperoleh cantuman daftar seluruh koleksi yang memiliki judul yang sama”.

Berikut adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 12
Pengetikkan judul koleksi pada OPAC

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
6.	Pengetikkan	5	10	50	$X = \frac{\sum X}{N}$
	judul koleksi	4	63	252	
	pada OPAC	3	19	57	
		2	2	4	
		1	0	0	
	Jumlah		92	363	3,94

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-6, 10 orang (50) menyatakan sangat setuju, 63 orang (252) menyatakan setuju, 19 orang (57) menyatakan ragu-ragu, serta 2 orang (4) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa pengetikkan judul koleksi pada OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

7. OPAC dapat menghemat waktu

Pada pernyataan berikut ini, untuk mengetahui data mengenai OPAC dapat menghemat waktu dalam menelusuri koleksi, dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Dengan menggunakan OPAC, anda lebih cepat menemukan koleksi yang anda butuhkan sehingga menghemat waktu anda”. Berikut adalah tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 13
OPAC dapat menghemat waktu

No.	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
7.	OPAC dapat menghemat waktu	5	14	70	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
		4	53	212	
		3	25	75	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	357	3,88

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-7, 14 orang (70) menyatakan sangat setuju, 53 orang (212) menyatakan setuju, serta 25 orang (75) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa OPAC dapat menghemat waktu di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

8. OPAC dapat menghemat tenaga

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui data mengenai OPAC dapat menghemat tenaga dalam menelusuri koleksi perpustakaan dan diajukan

pernyataan sebagai berikut: “Dengan menggunakan OPAC, letak koleksi yang anda cari dapat ditemukan tanpa harus membuang banyak tenaga untuk mencarinya diseluruh rak koleksi”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 14
OPAC dapat menghemat tenaga

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
8.	OPAC dapat menghemat tenaga	5	16	80	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	63	252	
		3	13	39	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	371	4,03

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-8, 16 orang (80) menyatakan sangat setuju, 63 orang (252) menyatakan setuju, serta 13 orang (39) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa OPAC dapat menghemat tenaga di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

9. OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui letak suatu koleksi dalam menggunakan OPAC dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “OPAC yang sudah terintegrasi (terhubung) dengan sistem sirkulasi, dapat membantu untuk mengetahui apakah suatu koleksi sedang dipinjam atau tidak”. Berikut ini tabel persentase jawaban pemustaka:

Tabel. 15

OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
9.	OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi	5	14	70	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	61	244	
		3	17	51	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	365	3,96

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-9, 14 orang (70) menyatakan sangat setuju, 61 orang (244) menyatakan setuju, serta 17 orang (51) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**..

10. OPAC menunjukkan keberadaan dan kekayaan koleksi

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui keberadaan dan kekayaan koleksi yang dimiliki perpustakaan dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “OPAC mampu memberikan gambaran keberadaan dan kekayaan koleksi yang dimiliki perpustakaan”. Berikut ini tabel persentase pemustaka:

Tabel. 16

OPAC menunjukkan keberadaan dan kekayaan koleksi

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
10.	OPAC	5	14	70	$X = \frac{\sum X}{N}$
	menunjukkan	4	63	252	
	keberadaan dan	3	13	39	
	kekayaan koleksi	2	2	4	
		1	0	0	
	Jumlah		92	365	3,96

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-10, 14 orang (70) menyatakan sangat setuju, 63 orang (252) menyatakan setuju, 13 orang (39) menyatakan ragu-ragu, serta 2 orang (4) menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa OPAC menunjukkan keberadaan dan kekayaan koleksi di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

Dari beberapa tabel mengenai penggunaan sarana penelusuran OPAC yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, jadi dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang **tinggi**. Berdasarkan data pada item pernyataan kuesioner penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang diperoleh hasil data frekuensi skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap item pernyataan. Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk tabel dibawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai tingkat

penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

Tabel. 17
Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No	Indikator Pertanyaan	Skor	Skor
		Ideal	Perolehan
1	OPAC dapat membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi	92	66
2	Pemustaka menggunakan OPAC sebelum menelusur langsung ke rak koleksi	92	71
3	Penelusuran informasi menggunakan OPAC mudah dipahami pemustaka	92	64
4	Pemustaka menggunakan alternatif koleksi lain dalam penelusuran informasi	92	57
5	Pengetikkan nama pengarang pada OPAC	92	63
6	Pengetikkan judul koleksi pada OPAC	92	63
7	dapat menghemat waktu	92	53
8	dapat menghemat tenaga	92	63
9	OPAC dapat mengetahui letak suatu koleksi	92	61
10	OPAC menunjukkan keberadaan dan kekayaan koleksi	92	63
	Jumlah	920	624

Untuk mengetahui nilai rata-rata penggunaan saranan penelusuran OPAC hasil penelitian ini, maka hasil dari rekapitulasi skor ideal dan skor perolehan dimasukkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata efektivitas} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{624}{920} \times 100\% \\ &= 0,67826\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai rata-rata penggunaan saranan penelusuran OPAC adalah **0,67826** hasil nilai rata-rata penggunaan saranan penelusuran OPAC tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Nilai **0,67826** jika diinterpretasikan berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat capaian **tinggi**. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang **tinggi**.

4.2. Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka (Variabel Y)

Pemanfaatan koleksi Perpustakaan adalah pendayagunaan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia di Perpustakaan oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan dapat dilakukan dengan cara meminjam koleksi untuk dibawa pulang ataupun meminjam koleksi untuk dibaca di Perpustakaan.

11. Kebutuhan informasi terpenuhi melalui koleksi di perpustakaan

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka melalui koleksi yang dimiliki perpustakaan dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Dengan datang ke perpustakaan, anda dapat memenuhi kebutuhan informasi anda melalui koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut”.

Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 19
Kebutuhan informasi terpenuhi melalui koleksi di perpustakaan

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
11.	Kebutuhan informasi	5	44	220	$X = \frac{\sum X}{N}$
	terpenuhi melalui koleksi di perpustakaan	4	45	180	
		3	3	9	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	409	4,44

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-11, 44 orang (220) menyatakan sangat setuju, 45 orang (180) menyatakan setuju, serta 3 orang (9) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa kebutuhan informasi terpenuhi melalui koleksi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

12. Kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar, dll.

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah dan surat kabar yang digunakan pemustaka di waktu luang

dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Selain koleksi buku teks, anda juga membutuhkan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar dan lain-lain yang dapat anda gunakan di waktu luang anda”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 20
Kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar, dll.

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
12.	Kebutuhan	5	37	185	$X = \frac{\sum X}{N}$
	koleksi lain	4	51	204	
	seperti buku fiksi,	3	4	12	
	majalah, surat	2	0	0	
	kabar, dll.	1	0	0	
	Jumlah		92	401	4,35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-12, 37 orang (185) menyatakan sangat setuju, 51 orang (204) menyatakan setuju, serta 4 orang (12) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar, dll di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

13. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui koleksi yang dimiliki Perpustakaan sudah sesuai kebutuhan pemustaka dan diajukan pernyataan

sebagai berikut: “Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah sesuai dengan kebutuhan anda”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 21
Koleksi yang dimiliki Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
13.	Koleksi yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka	5	43	215	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	43	172	
		3	6	18	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	405	4,40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-13, 43 orang (215) menyatakan sangat setuju, 43 orang (172) menyatakan setuju, serta 6 orang (18) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

14. Pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di perpustakaan

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui manfaat membaca bagi pemustaka dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Kesadaran akan pentingnya manfaat membaca menumbuhkan minat anda untuk membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 22
Pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di perpustakaan

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
14.	Pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di perpustakaan	5	31	155	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	57	228	
		3	4	12	
		2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	395	4,29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-14, 31 orang (155) menyatakan sangat setuju, 57 orang (228) menyatakan setuju, serta 4 orang (12) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

15. Keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui minat baca pemustaka dengan adanya keragaman koleksi yang ada di perpustakaan dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Keragaman koleksi dan tersedianya informasi yang anda butuhkan dapat meningkatkan minat anda untuk datang ke perpustakaan”.

Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 23

Keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
15.	Keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka	5	31	155	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	57	228	
		3	3	9	
		2	1	2	
		1	0	0	
	Jumlah		92	394	4,28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-15, 31 orang (155) menyatakan sangat setuju, 57 orang (228) menyatakan setuju, 3 orang (9) menyatakan ragu-ragu, serta 1 orang (2) menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

16. Menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui buku teks dari berbagai bidang ilmu yang terdapat di perpustakaan dan diajukan pernyataan sebagai berikut: “Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 24
Menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
16.	Menyediakan	5	30	150	$X = \frac{\sum X}{N}$
	buku teks dari	4	60	240	
	berbagai bidang	3	2	6	
	ilmu	2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	396	4,30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-16, 30 orang (150) menyatakan sangat setuju, 60 orang (240) menyatakan setuju, serta 2 orang (6) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **setuju** bahwa menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **tinggi**.

17. Koleksi yang tersedia lengkap dan beragam

Pada pernyataan bagian ini, penulis ingin mengetahui koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup lengkap dan beragam serta diajukan pernyataan sebagai berikut: “Koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah cukup lengkap dan beragam”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 25
Koleksi yang tersedia lengkap dan beragam

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
17.	Koleksi yang tersedia lengkap dan beragam	5	58	290	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	32	128	
		3	2	6	
		2	0	0	
		1	0	0	
Jumlah			92	424	4,60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-17, 58 orang (290) menyatakan sangat setuju, 32 orang (128) menyatakan setuju, serta 2 orang (6) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa koleksi yang tersedia lengkap dan beragam di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

18. Pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui pelayanan pustakawan di perpustakaan, diajukan pernyataan sebagai berikut: “Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah memuaskan”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 26
Pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
18.	Pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan	5	48	240	$X = \frac{\sum X}{N}$
		4	40	160	
		3	3	9	
		2	1	2	
		1	0	0	
	Jumlah		92	411	4,46

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-18, 48 orang (240) menyatakan sangat setuju, 40 orang (160) menyatakan setuju, 3 orang (9) menyatakan ragu-ragu, serta 1 orang (2) menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

19. Pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui pustakawan dapat memberikan informasi kepada pemustaka di perpustakaan, diajukan pernyataan sebagai berikut: “Pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat membantu anda untuk memberikan informasi yang anda butuhkan dengan cepat dan tepat”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 27
Pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
19.	Pustakawan	5	41	205	$X = \frac{\sum X}{N}$
	memberikan	4	48	192	
	informasi kepada	3	3	9	
	pemustaka	2	0	0	
		1	0	0	
	Jumlah		92	406	4,41

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-19, 41 orang (205) menyatakan sangat setuju, 48 orang (192) menyatakan setuju, serta 3 orang (9) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

20. Pemustaka meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi

Pada pernyataan bagian ini, untuk mengetahui apabila tidak menemukan koleksi yang dicari, maka pemustaka meminta bantuan pustakawan dalam menemukan koleksi, diajukan pernyataan sebagai berikut: “Apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari, maka anda meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi tersebut”. Berikut ini tabel jawaban pemustaka:

Tabel. 28
Frekuensi pemustaka meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi

No.	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
20.	Pemustaka	5	42	210	$X = \frac{\sum X}{N}$
	meminta bantuan	4	46	184	
	pustakawan	3	4	12	
	untuk	2	0	0	
	menemukan	1	0	0	
	koleksi				
	Jumlah		92	406	4,41

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 92 orang responden, pada pernyataan ke-20, 42 orang (210) menyatakan sangat setuju, 46 orang (184) menyatakan setuju, serta 4 orang (12) menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka menyatakan **sangat setuju** bahwa OPAC dapat menghemat tenaga di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang dan rentang skalanya juga **sangat tinggi**.

Dari beberapa tabel mengenai pemanfaatan koleksi oleh pemustaka yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, jadi dapat disimpulkan secara umum bahwa pemanfaatan koleksi oleh pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sangat tinggi. Berdasarkan data pada item pernyataan kuesioner pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang diperoleh hasil data frekuensi skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap item pernyataan. Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk tabel dibawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai

tingkat penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

Tabel. 29
Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No	Indikator Pertanyaan	Skor	
		Ideal	Perolehan
1	Kebutuhan informasi terpenuhi melalui koleksi di perpustakaan	92	45
2	Kebutuhan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar, dll	92	51
3	Koleksi yang dimiliki Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka	92	43
4	Pentingnya manfaat membaca buku yang tersedia di perpustakaan	92	57
5	Keragaman koleksi meningkatkan minat baca pemustaka	92	57
6	Menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu	92	60
7	Koleksi yang tersedia lengkap dan beragam	92	58
8	Pelayanan yang diberikan pustakawan sudah memuaskan	92	48
9	Pustakawan memberikan informasi kepada pemustaka	92	48
10	Pemustaka meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi	92	46

Jumlah

920

513

Untuk mengetahui nilai rata-rata pemanfaatan koleksi oleh pemustaka hasil penelitian ini, maka hasil dari rekapitulasi skor ideal dan skor perolehan dimasukkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata efektivitas} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{513}{920} \times 100\% \\ &= 0,55760\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai rata-rata penggunaan saranan penelusuran OPAC adalah **0,55760** hasil nilai rata-rata penggunaan saranan penelusuran OPAC tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Nilai **0,55760** jika diinterpretasikan berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat capaian **sedang**. Jadi dapat disimpulkan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang **sedang**.

4.3. Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

Untuk mengetahui hasil penelitian ini maka akan diuji dengan rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

Tabel. 30
Data Tentang Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No.	Nama	Variabel X	Variabel Y
1.	Apriansyah	33	45
2.	Dani Harianza	45	44
3.	Imam Arifin	43	50
4.	Hanif Arifiansyah Fatkhurahman	37	46
5.	Wahyu Mulana	41	47
6.	Surti Isnaini	40	40
7.	Asri Reinaldo	40	48
8.	Evan Kahmeldi	40	50
9.	Jimi Putra	36	44
10.	Ulil Amri	42	47
11.	Mariska	42	46
12.	Junaidi	38	44
13.	Lika Agustina	42	45
14.	Sinta .A	40	50
15.	Ayu Lestari	34	47
16.	Riki Stiawan	37	40
17.	M. Darmawan	37	35
18.	Ilham Ibrahim	35	46
19.	Asmiranda	42	46
20.	Sara Wati	44	45
21.	Alvin Welandri	43	46
22.	Lia Santika	41	46
23.	Yoandri	42	45
24.	Neni Eka Sari	36	45
25.	Maruli Simatupang	45	40
26.	Angga Oktari	42	41
27.	Denezar Otman Paramadina	43	43

28.	Ridha Restiani	42	42
29.	Ervia Resna Siregar	43	41
30.	Azmar Julianto	43	42
31.	Dona Novitasari	42	45
32.	Novi Ulandari	36	47
33.	M. Wahyu Frasanto	37	50
34.	Abdarita Yulianti	41	46
35.	Diah Megarani	41	46
36.	Ryan Ahmad Erlangga	43	43
37.	M. Fajri Septiawan	41	45
38.	Keris Monika	35	39
39.	Emy Rusmiati	36	38
40.	Witria Sari	41	41
41.	Wahyudi	43	45
42.	Rinto	43	46
43.	Reza Liwanto	40	43
44.	Verdian	36	45
45.	Ridho Satriana	42	43
46.	Tjecep Djamari	40	42
47.	Sepriadi	45	44
48.	Aan Fajriansyah	36	47
49.	Andre Wijaya	43	45
50.	Vilitha Wimarosa	42	43
51.	Yovi Astika	43	44
52.	Tommy Sebastian	41	40
53.	Aditiya Firmansya	43	43
54.	Cedistro Nainggolan	42	47
55.	Adi Mulawarman	43	43

56.	Adhi Purnomo	42	45
57.	Aden Winardi	35	49
58.	Ade Saputra	40	44
59.	Ade Haryanto	38	46
60.	Abdul Haris	42	47
61.	Abdi Pranata	42	47
62.	Soleh	45	45
63.	Imas Agustini	37	45
64.	Devi Ramdhayani	40	49
65.	Hairunnisa	41	40
66.	Ahmad Haris Darmawan	41	43
67.	Astuti	40	44
68.	Tiara Harun	44	45
69.	Syarifa Nurjanah	42	45
70.	Widdya Damaiyani	45	43
71.	Yulia Eka	35	38
72.	April Yanti	40	40
73.	Adi Rahmat	38	43
74.	Alha	43	45
75.	Beti	42	43
76.	Agus Setiawan	42	44
77.	Candra Irawan	42	46
78.	Benny Mandala Putra	38	46
79.	Cici Ernita	43	44
80.	Chairunnisa	44	45
81.	Rahayu Permata Surya	44	42
82.	Debby Vebriany	38	47
83.	Puput Purnama Sari	36	46

84.	Rama Candra	38	46
85.	Ika Sari	35	40
86.	Hendra Saputra	36	42
87.	Lisa Anggia Frantica	42	43
88.	Indah Yolanda	38	43
89.	Wizky Fransisco	41	32
90.	Karenina Putri Utami	37	43
91.	Santi	43	41
92.	Yuli Santika	35	42

Keterangan:

X = Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC

Y = Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka

Mencari Nilai Statistik dengan Menggunakan Metode Korelasi Product Moment.

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar dari data penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka berikut ini:

Tabel. 31
Nilai Statistik Dasar dari Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC dan Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No.	X	Y	XX	YY	XY
1.	33	45	1089	4205	1485
2.	45	44	2025	1936	1980
3.	43	50	1849	2500	2150
4.	37	46	1369	2116	1702
5.	41	47	1681	2209	1927
6.	40	40	1600	1600	1600

7.	40	48	1600	2304	1920
8.	40	50	1600	2500	2000
9.	36	44	1296	1936	1584
10.	42	47	1764	2209	1974
11.	42	46	1764	2116	1932
12.	38	44	1444	1936	1672
13.	42	45	1764	2025	1890
14.	40	50	1600	2500	2000
15.	34	47	1156	2209	1598
16.	37	40	1369	1600	1480
17.	37	35	1369	1225	1295
18.	35	46	1225	2116	1610
19.	42	46	1764	2116	1932
20.	44	45	1936	2025	1980
21.	43	46	1849	2116	1978
22.	41	46	1681	2116	1886
23.	42	45	1764	2025	1890
24.	36	45	1296	2025	1620
25.	45	40	2025	1600	1800
26.	42	41	1764	1681	1764
27.	43	43	1849	1849	1849
28.	42	42	1764	1764	1764
29.	43	41	1849	1681	1763
30.	43	42	1849	1764	1806
31.	42	45	1764	2025	1890
32.	36	47	1296	2209	1692
33.	37	50	1369	2500	1850
34.	41	46	1681	2116	1886

35.	41	46	1681	2116	1886
36.	43	43	1849	1849	1849
37.	41	45	1681	2025	1845
38.	35	39	1225	1521	1365
39.	36	38	1296	1444	1368
40.	41	41	1681	1681	1681
41.	43	45	1849	2025	1935
42.	43	46	1849	2116	1978
43.	40	43	1600	1849	1720
44.	36	45	1296	2025	1620
45.	42	43	1764	1849	1806
46.	40	42	1600	1764	1680
47.	45	44	2025	1936	1980
48.	36	47	1296	2209	1692
49.	43	45	1849	2025	1935
50.	42	43	1764	1849	1806
51.	43	44	1849	1936	1892
52.	41	40	1681	1600	1640
53.	43	43	1849	1849	1849
54.	42	47	1764	2209	1974
55.	43	43	1849	1849	1849
56.	42	45	1764	2025	1890
57.	35	49	1225	2401	1715
58.	40	44	1600	1936	1760
59.	38	46	1444	2116	1748
60.	42	47	1764	2209	1974
61.	42	47	1764	2209	1974
62.	45	45	2025	2025	2025

63.	37	45	1369	2025	1665
64.	40	49	1600	2401	1960
65.	41	40	1681	1600	1640
66.	41	43	1681	1849	1763
67.	40	44	1600	1936	1760
68.	44	45	1936	2025	1980
69.	42	45	1764	2025	1890
70.	45	43	2025	1849	1935
71.	35	38	1225	1444	1330
72.	40	40	1600	1600	1600
73.	38	43	1444	1849	1634
74.	43	45	1849	2025	1935
75.	42	43	1764	1849	1806
76.	42	44	1764	1936	1848
77.	42	46	1764	2116	1932
78.	38	46	1444	2116	1748
79.	43	44	1849	1936	1892
80.	44	45	1936	2025	1980
81.	44	42	1936	1764	1848
82.	38	47	1444	2209	1786
83.	36	46	1296	2116	1656
84.	38	46	1444	2116	1748
85.	35	40	1225	1600	1400
86.	36	42	1296	1764	1512
87.	42	43	1764	1849	1806
88.	38	43	1444	1849	1634
89.	41	32	1681	1024	1312
90.	37	43	1369	1849	1591

91.	43	41	1849	1681	1763
92.	35	42	1225	1764	1470
N=	$\sum X=$	$\sum Y=$	$\sum X^2=$	$\sum Y^2=$	$\sum XY=$
100	3707	4054	150215	179512	163409

Dari data pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang, diperoleh nilai statistik dasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } N &= 92 & \sum X &= 3707 & \sum Y &= 4054 \\ \sum X^2 &= 150215 & \sum Y^2 &= 179512 & \sum XY &= 163409 \end{aligned}$$

2. Mencari Koefisien Korelasi Product Moment

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r &= \frac{92 \times 163409 - (3707)(4054)}{\sqrt{[92 \times 150215 - (3707)^2][92 \times 179512 - (4054)^2]}} \\ r &= \frac{15033628 - 15028178}{\sqrt{[13819780 - 13741849][16515104 - 16434916]}} \\ r &= \frac{5450}{\sqrt{77931 \times 80188}} \\ r &= \frac{5450}{\sqrt{6249131}} \\ r &= \frac{5450}{24998} = 0,218 \end{aligned}$$

3. Menginterpretasi Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,218 antara penggunaan sarana penelusuran dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka, untuk memberikan interpretasi rendah hubungan itu, maka menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 32
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment⁸⁹

Besarnya “r” Product Moment	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,700	Sedang
0,700 – 0,900	Tinggi
0,900 – 1.000	Sangat Tinggi

Jadi, hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar $r=0,218$ nilai korelasi sebesar ini sangat kuat positif. Hubungan bersifat positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan Y. Koefisien Korelasi *Product Moment* melebihi 0,3 maka uji instrument Korelasi *Product Moment* dinyatakan valid.

Kemudian pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 5% atau ($5:100=0,05$) sehingga $0,05/2=0.025$. Dengan jumlah sampel (n)=92 sehingga $\alpha = 92-2= 90$ dan r_{tabel} dari hasil uji dua sisi sebesar = 0,207. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Korelasi Product Moment sebesar $r = 0,218 >$ dari $r_{\text{tabel}} = 0,207$ sehingga pengujian validitas dinyatakan valid.

Selanjutnya, dilakukan pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan Correlated Item-item Correlation. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan

⁸⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2015), h. 87.

melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi dengan bantuan *SPSS Statistic*. Adapun dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁹⁰ Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Uji Validitas Data

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.⁹¹ Uji validitas ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya butiran pernyataan yang ada dalam kuesioner. Hasil uji validitas variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC (X) dapat dilihat berikut ini:

Tabel. 33
Hasil uji validitas variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No	Indikator Variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC	Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
1	OPAC sebagai alat	Katalog online (OPAC)	0,482	Valid

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 95.

⁹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 46.

	bantu penelusuran	yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat membantu anda dalam penelusuran koleksi.		
2	OPAC sebagai alat bantu penelusuran	Jika anda akan menelusur koleksi perpustakaan, maka anda menggunakan sarana penelusuran OPAC sebelum menelusur langsung ke rak.	0,467	Valid
3	OPAC sebagai alat bantu penelusuran	Proses penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC mudah dipahami karena tampilan deskripsinya familiar dan didisain sesuai dengan kebutuhan anda.	0,620	Valid
4	OPAC memberikan alternatif pilihan karya	Melalui OPAC, apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari maka anda dapat menemukan alternatif koleksi lain yang	0,499	Valid

		memiliki subjek yang sama.		
5	OPAC memberikan alternatif pilihan karya	Dengan mengetikkan nama pengarang, OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang tersebut.	0,415	Valid
6	OPAC memberikan alternatif pilihan karya	Dengan mengetikkan judul koleksi pada OPAC, anda akan memperoleh cantuman daftar seluruh koleksi yang memiliki judul yang sama.	0,646	Valid
7	OPAC menghemat waktu dan tenaga	Dengan menggunakan OPAC, anda lebih cepat menemukan koleksi yang anda butuhkan sehingga menghemat waktu anda.	0,583	Valid
8	OPAC menghemat waktu dan tenaga	Dengan menggunakan OPAC, letak koleksi yang anda cari dapat ditemukan tanpa harus membuang banyak tenaga untuk	0,525	Valid

		mencarinya diseluruh rak koleksi.		
9	OPAC menunjukkan keberadaan koleksi	OPAC yang sudah terintegrasi (terhubung) dengan sistem sirkulasi, dapat membantu untuk mengetahui apakah suatu koleksi sedang dipinjam atau tidak.	0,413	Valid
10	OPAC menunjukkan keberadaan koleksi	OPAC mampu memberikan gambaran keberadaan koleksi dan kekayaan koleksi yang dimiliki perpustakaan	0,482	Valid

Sumber data: data primer yang diolah

Tabel. 34

Hasil uji validitas variabel pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No	Indikator Variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC	Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
1	Kebutuhan	Dengan datang ke perpustakaan, anda dapat memenuhi kebutuhan informasi	0,394	Valid

		anda melalui koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut.		
2	Kebutuhan	Selain koleksi buku teks, anda juga membutuhkan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar dan lain-lain yang dapat anda gunakan di waktu luang anda.	0,582	Valid
3	Kebutuhan	Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah sesuai dengan kebutuhan anda.	0,589	Valid
4	Minat	Kesadaran akan pentingnya manfaat membaca menumbuhkan minat anda untuk membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.	0,481	Valid
5	Minat	Keragaman koleksi dan tersedianya informasi yang anda butuhkan dapat meningkatkan	0,493	Valid

		minat anda untuk datang ke perpustakaan.		
6	Kelengkapan koleksi	Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu.	0,379	Valid
7	Kelengkapan koleksi	Koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah cukup lengkap dan beragam.	0,581	Valid
8	Keterampilan Pustakawan dalam melayani pengguna	Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah memuaskan.	0,689	Valid
9	Keterampilan Pustakawan dalam melayani pengguna	Pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat membantu anda untuk memberikan informasi yang anda butuhkan dengan cepat dan tepat.	0,678	Valid

10	Keterampilan Pustakawan dalam melayani pengguna	Apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari, maka anda meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi tersebut.	0,643	Valid
----	---	---	-------	-------

Sumber data: data primer yang diolah

2) Uji Reliabilitas Data

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha (a)*, yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha (a)* lebih besar ($>$) 0,6 maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha (a)* lebih kecil ($<$) 0,6 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini:

Tabel. 35
Hasil Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Penggunaan sarana penelusuran OPAC (X)	,697	0,6	Reliabel

Sumber data: data primer yang diolah

Tabel. 36
Hasil Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan koleksi oleh pemustaka (Y)	,754	0,6	Reliabel

Sumber data: data primer yang diolah

Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Penggunaan sarana penelusuran OPAC dan variabel Pemanfaatan koleksi oleh pemustaka, semua dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3) Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisa pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang, analisa dilakukan berdasarkan nilai standardized coefficient hasil regresi dan uji t antara penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Pada satu tingkat tertentu, uji t dilakukan dengan melihat t_{hitung} terhadap t_{tabel} , Sebagaimana kriteria uji bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan jika H_0 ditolak dan H_a diterima

apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis regresi dan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 37
Hasil Analisis Regresi dan Uji t
Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka Coefficients (a)

Model	Unstandardied Coefficients		Standardied Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Tolerance		
1 (Constant)	43,245	43,20			10,011	,000
Penggunaan sarana penelusuran OPAC	,020	,107	,020	,190		,849

a Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka

Dengan kriteria keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ alpha 5%. Sehingga hasil uji empiris Pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,190 > dari t_{tabel} alpha 5% sebesar 1665. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , hal ini menunjukkan bahwa diterimanya H_a yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara

penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, Coefficient dapat diketahui hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel penggunaan sarana penelusuran OPAC sebesar 0,020 dengan konstanta 43,245 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 43,245 + 0,020X$$

Berdasarkan hasil regresi linier di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel X (penggunaan sarana penelusuran OPAC) 1% maka variabel Y (pemanfaatan koleksi oleh pemustaka) diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,020. Dengan demikian berarti setiap peningkatan penggunaan sarana penelusuran OPAC 1% maka pemanfaatan koleksi oleh pemustaka akan mengalami peningkatan sebesar 0,020%.

Berdasarkan hasil analisis data regresi linier sederhana dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas penggunaan sarana penelusuran OPAC memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan pada proses penggunaan sarana penelusuran OPAC maka pemanfaatan koleksi oleh pemustaka juga akan mengalami peningkatan. Dan dari koefisien regresi linier

sederhana dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada variabel X atau variabel bebas dalam hal ini adalah penggunaan sarana penelusuran OPAC mempunyai nilai 0,020.

4) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari persentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan dengan determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.218^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.0475 \times 100\% = 4,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase analisis deskriptif, sebagai berikut:

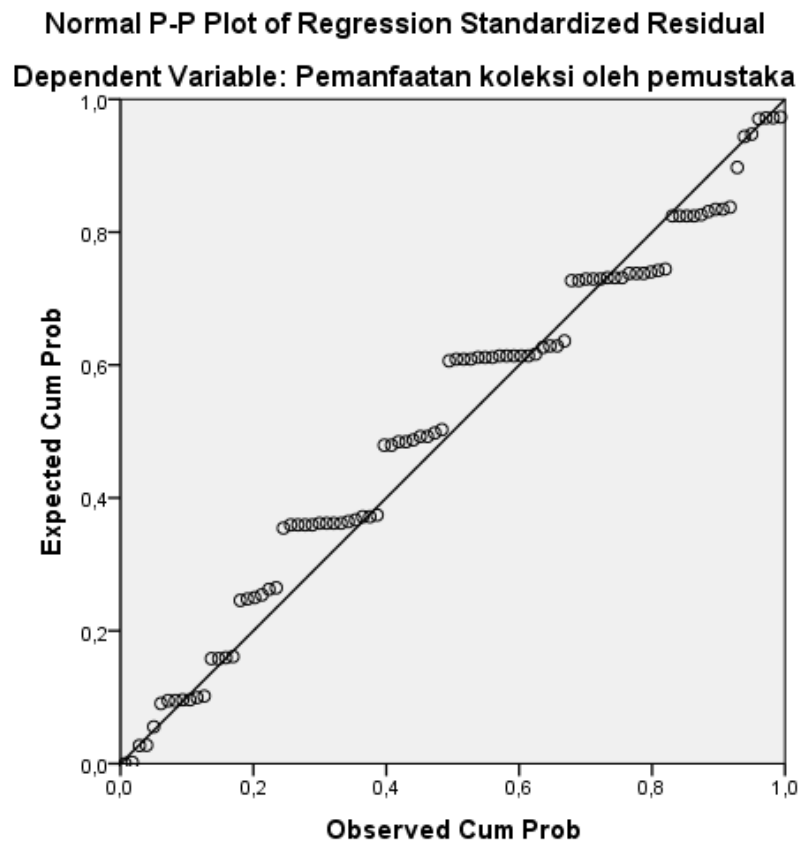
- a. Pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang secara sistematis sebesar 4.75%.
- b. Pengaruh faktor-faktor lain disebut *Unexplained Factors*, di luar faktor dari pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka sebesar 95.25%. Artinya ada faktor lain di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang selain sarana penelusuran OPAC.

5) Uji Normalitas

Pengujian normal probability dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang

normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran fisik titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Gambar. VI Grafik P-P Plot



Grafik P-P Plot pada Gambar. VI memperlihatkan penyebaran data (titik-titik) di sekitar garis regresi (diagonal) dan penyebaran titik-titik

data searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

6) Hasil Analisis data pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka

Hasil analisis menjelaskan bahwa ada hubungan antara penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka menunjukkan hasil yang lemah atau rendah. Hal ini dapat dijelaskan setelah mendapatkan hasil uji koefisien, yaitu 0.218 sehingga dapat diartikan bahwa variabel Y pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di pengaruhi oleh variabel X penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang memiliki nilai 0,67826 yang berada pada interval 0,60-0,799. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,67826 berada pada tingkat capaian tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang memiliki tingkat capaian yang tinggi.
- 2) Pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang diperoleh 0,55760 yang berada pada interval 0,40-0,599. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,67826 berada pada tingkat capaian tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang memiliki tingkat capaian yang tinggi.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang diharapkan penulis dan juga pemustaka yang dapat menjadi masukan

untuk mengoptimalkan aspek-aspek yang dapat mewujudkan pemanfaatan koleksi oleh pengguna di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. Adapun sarannya antara lain:

1. Sebaiknya pihak Perpustakaan mengadakan kegiatan pendidikan pemakai agar pemustaka lebih mengerti dan memahami teknik dan cara penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC, seperti mempertimbangkan aspek-aspek penggunaan sarana penelusuran OPAC yang tergambar dalam indikator-indikator penelitian, salah satunya dengan cara mendisain OPAC dengan baik sehingga dapat mempermudah pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dengan adanya OPAC diharapkan pengguna dapat lebih mudah melakukan penelusuran koleksi sehingga meningkatkan pemanfaatan koleksi, dan akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pengguna dari tahun ke tahun.
2. Pihak perpustakaan menambah *router wifi* agar pemanfaatan internetnya merata sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi.
3. Dioperasikannya UPS (*Uninterruptible Power Supply*) untuk mengatasi jika listrik padam, sehingga OPAC tetap dapat digunakan oleh pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Andi Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Anis Masruri, dkk. *Dasar-dasar Katalogisasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Bilson Simamora. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dadang. *DIKTAT Pengantar Ilmu Informasi dan Dokumentasi*. Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004.
- _____. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2000.
- Duwi Priyatno. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. DIY : Gava Media, 2009.
- Elin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008.
- F.Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- G. Edward Evans. *Developing Library and Information Center Collections*., Colorado: Libraries Unlimited, 2000.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: pustaka belajar, 2015.
- Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006.
- _____. *Manajemen Perpustakaan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2009.
- _____. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: Noerfikri, 2013.

- Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Juliansyah Noor. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Lisda Rahayu dan Romatun Anggraini Kiemas. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Pawit M. Yusuf. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, 2005.
- _____. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Universitas Padjajaran, 2011.
- Perpustakaan Nasional RI. *Standar Nasional Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009.
- Putu Laxman Pendit. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- Saipul Annur. *Metode Pnelitian Pendidikan : Analisis Data Kuantitatif dan Kulaitatif*. Palembang : Grafika Telindo, 2008.
- Sri Hartinah. *Penelusuran Literatur*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2012.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing, 2009.
- Sutarno SN. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- _____. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Cet. 10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahidi. *Materi Bakul Penelusuran Informasi (Powerpoint)*.
- Wahyu Supriyanto. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Wiji Suwarno. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007.
- Wiji Suwarno. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulis Penerbitan*. Jakarta: Arr-Ruzz Media, 2011.
- _____. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Yaya Suhendar. *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan*. Jakarta: Kencana, 2010.

B. Sumber dari Skripsi

- Astri Amalia, *Pengaruh Kemelekan Informasi Pemustaka Terhadap Tingkat Keberhasilan Penggunaan Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang* (Skripsi S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Islam Uin Raden Fatah Palembang, 2016).

C. Sumber Internet

- Annisa Fitri dalam Jurnalnya *Efektivitas Pengguna Layanan M-Library bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gajah Yogyakarta*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Asmi, Pengertian , Tujuan, Fungsi dan Jenis Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) artikel diakses pada 8 November 2017 dari <http://asmiati.blogspot.com/2013/11/pengertian-tujuan-fungsi-dan-jenis.html>

- Bambang Hermanto, *Manfaat Katalog Online Bagi Pengguna Perpustakaan*, artikel diakses pada 9 november 2017 melalui ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/2553/1970
- Dila Farida Nurfariah, *Katalog Online (Online Public Access Catalogue)*, 2013. Artikel ini diakses pada tanggal 07 Desember 2017 dari <http://www.google.com/amp/s/dilafaridanurfariah.wordpress.com/2013/01/17/katalog-online-public-access-catalogue/amp/>
- Handayani dkk, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta: Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. III, No. 7*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, 2007), h. 28.
- Mustamir Arifin, *Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW Tentang Perpustakaan*, 2011. Artikel ini diakses pada tanggal 07 Desember 2017 dari <http://perpustakaan-iainradenfatah09.blogspot.co.id/2011/10/ayat-ayat-al-quraan-dan-hadits-nabi-saw.html>
- Nugraha Setiawan, “*Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*”, (Padjajaran: Universitas Padjajaran, 2007), h.6. Diakses pada tanggal 23 November 2016 dari http://repository.unpad.ac.id/752/1/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf
- Putubuku, dalam artikelnya yang berjudul “*Informasi, Dibutuhkan, Diinginkan, Diperlukan*”, artikel ini diakses pada tanggal 15 mei 2018 dari <http://iperpin.wordpress.com>.
- Ria Bastarina, *OPAC Sebagai Sarana Sistem Temu Balik pada Perpustakaan Universitas Methodist Indonesia Medan*. Skripsi diakses pada tanggal 10 Mei 2017 melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13656.pdf>
- Siti Narani, “*Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC Dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Palangka Raya*”, (Palangka Raya, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan,

Universitas Indonesia, 2011). Skripsi diakses pada tanggal 10 Mei 2017 melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20238553T%2028639Penelusuran%20informasi-full%20text.pdf/13656.pdf>.

Yosi Abdian Tindaon, “*Bahasa dan Sastra Indonesia*”, artikel diakses pada 8 November 2017 dari <http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html>

Yuliana Dini Ika Puspitasari, *Persepsi Mahasiswa Unika Soegijapranata Terhadap Pemanfaatan OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2009). Skripsi diakses pada tanggal 15 Mei 2017 dari <http://eprints.undip.ac.id/5596/.pdf>

Yuniwati Yuventia, *Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, artikel diakses pada 28 Februari 2018 dari <http://diglib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>

Zulqadri. *Evaluasi Koleksi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Aceh Singkil dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*. Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2009.

BIODATA PENULIS



Evi Wulandari, tempat lahir di Tirtamulya 16 Desember 1994. Merupakan putri kedua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Muryanto dan ibu Sutinem. Penulis beralamat di Dusun

II Delta Upang RT.005 RW.002 Kecamatan Makarti Jaya Kab. Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30772. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail ewiwulandari369@gmail.com. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Tirtamulya dan menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2006. Kemudian, melanjutkan ketingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Makarti Jaya selesai pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan sekolah tingkat menengah atas di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya dan menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada Saat kuliah penulis pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya OI Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015, juga pernah mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 di Desa Simpur Kec. Gumay Ulu Kab. Lahat pada tahun 2016 dan menyelesaikan karya tulis berupa skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

LAMPIRAN GAMBAR



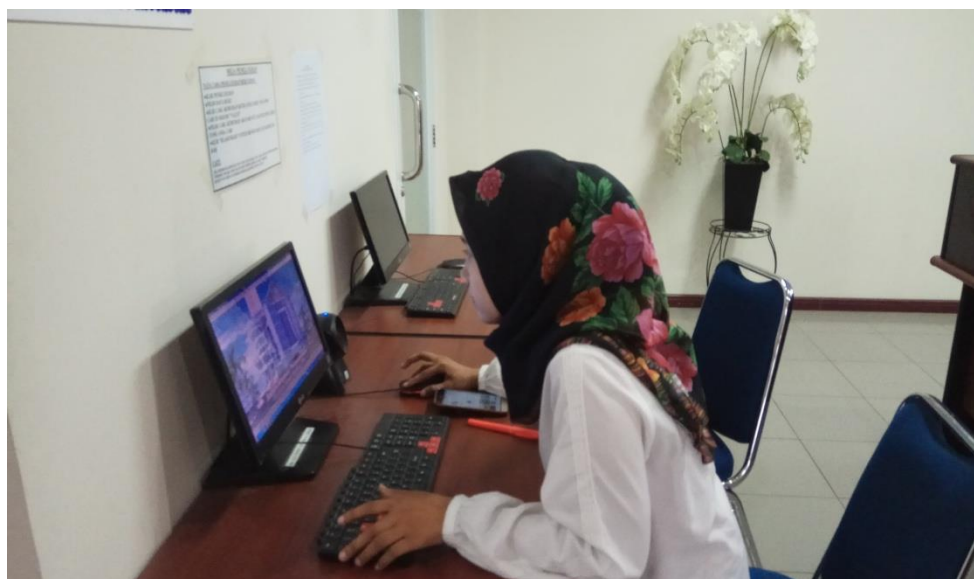
Gambar 1 Gedung Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang



Gambar 2 Komputer untuk penelusuran bahan pustaka (OPAC)



Gambar 3 pemustaka sedang input nomor anggota perpustakaan



Gambar 4 Pemustaka sedang melakukan penelusuran menggunakan OPAC



Gambar 5 Pemustaka yang sedang memanfaatkan layanan internet



Gambar 6 Koleksi buku perpustakaan



Gambar 7 Koleksi skripsi perpustakaan



Gambar 8 Koleksi terbitan berkala



Gambar 9 Koleksi majalah perpustakaan



Gambar 10 Koleksi jurnal perpustakaan



Gambar 11 Pembagian angket penelitian



Gambar 12 Pembagian angket penelitian



Gambar 13 Pembagian angket penelitian



Gambar 14 Pembagian angket penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR :B. 1732/Un.09/IV.02/PP.01/10/2017
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Evi Wulandari*, tanggal, 18 Oktober 2017

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimarga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum.	19750715 200710 2 003	Pembimbing I
Dadang, S.Ag., S.IPL., M.Pd.I.	19750502 200312 1 004	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Evi Wulandari
N I M : 154440030
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

**“Pengaruh Pengguna Sarana Penelusuran OPAC
(Online Public Acces Catalogue) Terhadap Pemanfaatan Koleksi
oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang”**

- Masa bimbingan** : Satu Tahun TMT. 19 Oktober 2017 s/d 19 Oktober 2018
- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 19 Oktober 2017
Dekan,

Dp. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002





UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG (UTP)

FAKULTAS EKONOMI, FAKULTAS TEKNIK, FAKULTAS PERTANIAN, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang

Telp. (0711) 355961, 357526, 354654, 369751, 378387, 370800 Fax. (0711) 358566, Kamboja Palembang 30129

TERAKREDITASI

Nomor : 942./UTP.A/DNL/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

29 Desember 2017

Yth. Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

di-
UIN Raden Fatah

Menindaklanjuti Surat Bapak Nomor : B-2079/Un.09/IV/PP.01/12/2017 tanggal 11 Desember 2017 perihal Permohonan Izin Riset, disampaikan pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa Saudara :

Evi Wulandari Nim 154400030

untuk memperoleh data dan informasi di Universitas Tridnanti Palembang untuk dipergunakan sebagai bahan riset dan tidak untuk dipublikasikan.

Demikianlah informasi ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.


Pembantu Rektor I,
Ir. Sofwan Hariady, MT

Tembusan :
- Yth. Rektor (sebagai laporan)
- Yth. Ka. Perpustakaan UTP
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : EVI Wulandari
 NIM : 1544400030
 PEMBIMBING I : Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
	Senin / 17 - Nov - 2017	- Latar Belakang : kurang tower normalisasi & susun ke diskusi ilmiah tds feasibility yg diteliti	ay/ae
	Rabu / 6 - Des - 2017	- Hasil observasi awal diuraikan ke dalam latar belakang. daftar wawancara / hasil wawancara	ay/ae
	Rabu / 13 Des 2017	- Sumber referensi & cantumkan sbg konsep teori atau yg lain	ay/ae
	5 - 1 - 2018	ACE Bab I Note: susun rpih ulangnya	ay/ae
	23. 1 - 2018	- cover sesuaikan dg pedoman - Lih pedoman penulisan skripsi - Perhatikan Spasi - Sumber footnote hrs jelas	ay/ae
	6 - 2 - 2018	- Kutipan & atau kutipan ; dan dan yg diteliti o, penulisan yg dijabarkan buku referensi - teori sintesis dan perantara teori - simpulan akhir landasan teori	ay/ae

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
	Senin, 19.2.18	- Ace Bab II - perbaikan terjemah Pembahasan - Daftar Angkutan - cari konsep teori	<i>[Signature]</i>
	26-2-2018	- Tamabkan buku referensi - tamabkan foto dokumentasi bil Perant - Pendekatan	<i>[Signature]</i>
	6-3-2018	- Kutipan 1/2 UML dr 1/2 hrs dr buat 1/2 5 5 Sumber referensi sisa	<i>[Signature]</i>
	19-3-2018	Ace Bab III lanjutkan Bab IV	<i>[Signature]</i>
	16-4-2018	- Buat judul Bab IV - perbaiki terjemah Bab IV - sesuaikan Lh sub-bab dr bagian Lh	<i>[Signature]</i>
	7-5-2018	- landasan teori dan point2 lainnya dicantumkan, perbaiki	<i>[Signature]</i>
	24-5-2018	- Teori ditambahkan dr Bab IV - Pa-lantik penulisan tanda Gaa - Daftar tabel, lamiran tercantum dan - bagian Lh	<i>[Signature]</i>
	28-5-2018	* Foto mesin dr Bab IV - Ace dan SUP & diujikan	<i>[Signature]</i>

Palembang, 2017
Pembimbing I,

[Signature]

Dr. HENRIATI LEMI KALSUM, M. Hum
NIP. 197507 200716 2003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

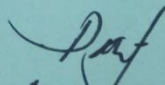
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Evi Wulandari
NIM : 1544400030
PEMBIMBING II : Dadang, S.Ag, S.Ipl, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Di Perpustakaan Universitas Tridiniati Palembang.

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	31-10-2017	Lanjutkan Bab 2	f
2	17-11-2017	Perbaiki Lagi bab 2 tinta nta difransi.	f
3	24-11-2017	Lanjutkan Bab 3.	f
4	17-1-2018	Revisi Bab 3	f
5	24-1-2018	Lanjutkan Bab 4	f
6	1-2-2018	Angket pertanyaan ditabulasi lagi	f
7	26-2-2018	Lanjutkan	f

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	6-4-2018	Lampirkan Bab V	f
9.	10-4-2018	Perbaiki Bab IV	f
10.	20-4-2018	Revisi Bab II / pahami Rumus.	f
11.	30-4-2018	Revisi Lamp. Bab V	f
12.	4-5-2018	Lampirkan foto kepeluaan	f
13.	23-5-2018	Acc. Lampiran mengilustrasi sejalan	f

Palembang, 23 Mei 2018
Pembimbing II,


Dadang S. As-Sidiq M. Pd
NIP. 19710502 200312 1009

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PENELUSURAN OPAC (ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE) TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka dengan ini saya memohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi

angket ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk

1. Isilah nama dan Fakultas/jurusan yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik dan berilah tanda *check list* (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Fakultas/Jurusan :

DAFTAR PERNYATAAN

Pernyataan untuk Variabel Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Variabel X)

A. OPAC sebagai alat bantu penelusuran

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
1.	Katalog online (OPAC) yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat membantu anda dalam penelusuran koleksi.					
2.	Jika anda akan menelusur koleksi perpustakaan, maka anda menggunakan sarana penelusuran OPAC sebelum menelusur langsung ke rak.					

3.	Proses penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC mudah dipahami karena tampilan deskripsinya familiar dan di disain sesuai dengan kebutuhan anda.					
----	---	--	--	--	--	--

B. OPAC memberikan alternatif pilihan karya

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
4.	Melalui OPAC, apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari maka anda dapat menemukan alternatif koleksi lain yang memiliki subjek yang sama.					
5.	Dengan mengetikkan nama pengarang, OPAC akan menampilkan seluruh karya yang dikarang oleh pengarang tersebut.					
6.	Dengan mengetikkan judul koleksi pada OPAC, anda akan memperoleh cantuman daftar seluruh koleksi yang memiliki judul yang sama.					

C. OPAC menghemat waktu dan tenaga

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
7.	Dengan menggunakan OPAC, anda lebih cepat menemukan koleksi yang anda butuhkan sehingga menghemat waktu anda.					
8.	Dengan menggunakan OPAC, letak koleksi yang anda cari dapat ditemukan tanpa harus membuang banyak tenaga untuk mencarinya diseluruh rak koleksi.					

D. OPAC menunjukkan keberadaan koleksi

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
9.	OPAC yang sudah terintegrasi (terhubung) dengan sistem sirkulasi, dapat membantu untuk mengetahui apakah					

	suatu koleksi sedang dipinjam atau tidak.					
10.	OPAC mampu memberikan gambaran keberadaan koleksi dan kekayaan koleksi yang dimiliki perpustakaan.					

Pernyataan untuk Variabel Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna (Variabel Y)

A. Kebutuhan

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
11.	Dengan datang ke perpustakaan, anda dapat memenuhi kebutuhan informasi anda melalui koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut.					
12.	Selain koleksi buku teks, anda juga membutuhkan koleksi lain seperti buku fiksi, majalah, surat kabar dan lain-lain yang dapat anda gunakan di waktu luang anda.					
13.	Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah sesuai dengan kebutuhan anda.					

B. Minat

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
14.	Kesadaran akan pentingnya manfaat membaca menumbuhkan minat anda untuk membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.					
15.	Keragaman koleksi dan tersedianya informasi yang anda butuhkan dapat meningkatkan minat anda untuk datang ke perpustakaan.					

C. Kelengkapan koleksi

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
16.	Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang menyediakan buku teks dari berbagai bidang ilmu.					
17.	Koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah cukup lengkap dan beragam.					

D. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

NO	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
18.	Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sudah memuaskan.					
19.	Pustakawan pada Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang dapat membantu anda untuk memberikan informasi yang anda butuhkan dengan cepat dan tepat.					
20.	Apabila anda tidak menemukan koleksi yang anda cari, maka anda meminta bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi tersebut.					

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora**

Jln Prof. KH Zainel Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : EVI WULANDARI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : tirtamulya, 16 December 1994
NIM : 1544400030
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Perpustakaan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH 2222	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
2	FAH1132	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
3	FAH1142	FIQH DAN USHUL FIQH	2	B	3.00	6
4	FAH1152	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
5	FAH2162	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
6	FAH2172	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
7	FAH2182	TAFSIR DAN HADITS	2	B	3.00	6
8	FAH2192	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
9	FAH3202	IBADAH KEMASYARAKATAN	2	B	3.00	6
10	FAH3212	AKHLAK TASAWUF	2	B	3.00	6
11	FAH5222	METODOLOGI PENELITIAN (PERPUST DAN INFO)	2	A	4.00	8
12	FAH6232	FILOLOGI	2	B	3.00	6
13	FAH6242	STATISTIK	2	B	3.00	6
14	FAH7252	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
15	MBB2484	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	A	4.00	8
16	PUS 5492	OUTOMASI PERPUS	2	A	4.00	8
17	PUS 7622	SEJ.KEPUSTAKAWANAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	PUS 7652	LITERASI INFORMASI	2	A	4.00	8
19	PUS2262	KOMPUTER DAN PENGELOLAAN DATA	2	B	3.00	6
20	PUS2272	PENG.ILMU PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
21	PUS2282	DASAR-DASAR ORGANISASI INFORMASI	2	B	3.00	6
22	PUS2292	PENGANTAR ILMU KEARSIPAN	2	B	3.00	6
23	PUS3302	KOMUNIKASI UNTUK PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
24	PUS3312	PENGELOLAAN ARSIP VITAL	2	B	3.00	6
25	PUS3322	DASAR-DASAR KATALOGISASI & KLASIFIKASI	2	A	4.00	8
26	PUS3332	BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS	2	B	3.00	6
27	PUS3342	PENDIDIKAN PEMAKAI	2	A	4.00	8
28	PUS3352	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI	2	B	3.00	6
29	PUS3362	APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI	2	A	4.00	8
30	PUS3692	ENGLISH FOR LIBRARIAN	2	A	4.00	8
31	PUS4372	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
32	PUS4382	PELESTARIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
33	PUS4394	KLASIFIKASI UMUM	4	A	4.00	16
34	PUS4402	KEPUSTAKAWANAN	2	A	4.00	8
35	PUS4412	PENGKATALOGAN BUKU DAN NON BUKU	2	A	4.00	8
36	PUS4422	TERBITAN BERSERI	2	A	4.00	8
37	PUS4432	PENGELOLAAN PERPUS UMUM & KHUSUS	2	A	4.00	8
38	PUS4442	TEKNOLOGI MULTI MEDIA	2	A	4.00	8
39	PUS5452	KLASIFIKASI ISLAM	2	A	4.00	8
40	PUS5462	BIBLIOMETRIK	2	A	4.00	8
41	PUS5472	SISTEM SIMPAN DAN TEMU KEMBALI INFO	2	B	3.00	6
42	PUS5482	KOSA KATA INDEKS	2	A	4.00	8
43	PUS5502	SISTEM MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK	2	B	3.00	6

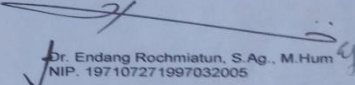
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: factadbanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

44	PUS5512	PENGE. PERPUS. LEMBAGA PEND	2	A	4.00	8
45	PUS5522	SISTEM JARINGAN INFORMASI	2	B	3.00	6
46	PUS5562	MANAJEMEN PANGKALAN DATA	2	A	4.00	8
47	PUS6542	SARANA PENELITIAN INFO	2	B	3.00	6
48	PUS6552	PENERBITAN GRAFIS DAN ELEKTRONIK	2	A	4.00	8
49	PUS6562	PENGELOLAAN LEMBAGA KEARSIPAN	2	B	3.00	6
50	PUS6572	PENGEMASAN INFORMASI	2	B	3.00	6
51	PUS6582	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL	2	A	4.00	8
52	PUS6592	PENGOLAHAN ARSIP BERBASIS OTOMASI	2	A	4.00	8
53	PUS6602	PROMOSI DAN PEMASARAN JASA INFORMASI	2	A	4.00	8
54	PUS6612	MANAJEMEN RECORD	2	B	3.00	6
55	PUS7632	PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
56	PUS7642	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4.00	8
57	PUS7662	PPL	2	A	4.00	8
58	PUS7672	SEMINAR PROPOSAL	2	C	2.00	4
59	PUS7702	JURNALISTIK	2	B	3.00	6
60	PUS8682	ASPEK HUKUM DALAM INFORMASI	2	A	4.00	8
61	UIN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN	2	A	4.00	8
62	UIN1012	STUDI KEISLAMAN	2	A	4.00	8
63	UIN1022	PANCASILA	2	A	4.00	8
64	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
65	UIN1052	BAHASA ARAB	2	A	4.00	8
66	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	A	4.00	8
67	UIN1082	KEWIRUSAHAAN (BID. INFO)	2	B	3.00	6
68	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
69	UIN1102	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
70	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	142		498

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.51
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 03 Jul 2018
Wakil Dekan


Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
NIP. 197107271997032005

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Evi Wulandari
Tempat / Tgl. lahir : Tirta Mulya, 16 Desember 1994
NIM / Jurusan / Fak : 1544400030 / I.Pus / Adab dan Humaniora
Telah melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Simpur
Kecamatan : Gumay Ulu
Kabupaten : Lahat
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
Palembang, 30 Mei 2016

Ketua

Dr. H. Risan Rusli, MA
NIM 19650419 199203 1 003





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354868 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

EVI WULANDARI
 NIM : 12422030

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	B	B
Microsoft Excel 2003	B	

Palembang, 16 Maret 2015
 Kepala Unit,

 Fahrudin, M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001

